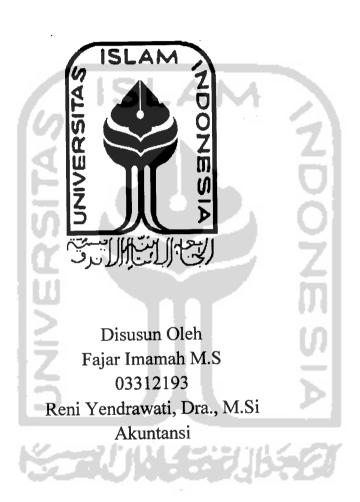
# PENGARUH KOMPUTER ANXIETY, MATH ANXIETY DAN KOMPUTER ATTITUDE TERHADAP KEAHLIAN AKUNTAN PUBLIK DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER

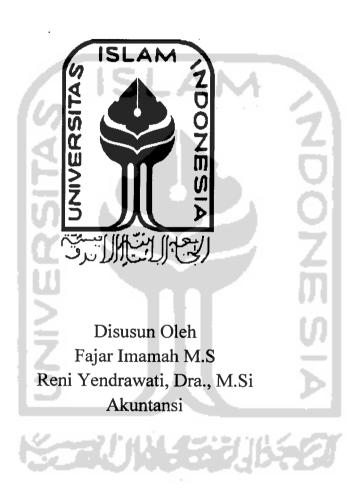
# **SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA 2007

# PENGARUH KOMPUTER ANXIETY, MATH ANXIETY DAN KOMPUTER ATTITUDE TERHADAP KEAHLIAN AKUNTAN PUBLIK DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER

# **SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA 2007

#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur terpanjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "PENGARUH KOMPUTER ANXIETY, MATH ANXIETY DAN KOMPUTER ATTITUDE TERHADAP KEAHLIAN AKUNTAN PUBLIK DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER" dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Dan tak mungkin terwujud tanpa adanya dorongan, bimbingan, bantuan baik moril maupun materiil dan do'a dari berbagai pihak. Karena itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- 2. Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih banyak atas bimbingan dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan dari ibu, penulis menyadari bahwa melakukan penelitian tidaklah mudah, penuh dengan perjuangan dan kesabaran.

- 3. Ibu Abriyani Puspa Ningsih, Dra., M.Si,Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- 4. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran berharga.
- Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
   Yogyakarta.
- 6. Seluruh Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta yang bersedia untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner yang penulis sebar guna penyelesaian penyusunan skripsi ini.
- 7. Bapak dan Ibu atas dukungannya, materi, do'a yang tiada henti selama ini serta cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Gelar kesarjanaan ini ananda persembahkan khusus buat Bapak dan Ibu.
- Adikku "Dwi" yang agak nakal dan selalu bikin aku kangen. Kakak sayang adik, belajar yang rajin ya biar bisa sukses di masa depan.
- 9. Nenekku tercinta di rumah yang selalu memberikan dukungan dan do'a buatku.
- 10. Keluarga besarku di Solo yang selalu membantuku dan mendo'akanku dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- 11. Aakku tersayang "Yafenif Widian Kumara" yang setia mendampingiku dalam suka dan duka, yang selalu membimbingku dengan omelannya agar aku bisa menjadi lebih baik, yang sabar menemaniku kemanapun aku pergi. You're my soulmate forever, thank's for all.

- 12. Camerku tercinta yang selalu memberi dukungan dan mendo'akanku dari jauh agar aku bisa cepat-cepat menyelesaikan kuliah, yang selalu memberiku perhatian dari jauh. Matur nuwun Ibu.
- 13. Buat anak-anak kontrakan candi gebang, terima kasih atas tumpangan tidurnya, terutama mbak asih yang telah meminjamkan aku komputer disaat komputerku lagi error.
- 14. Mas Seno sebagai dokter komputerku, terima kasih mas telah merepotkan dan menyembuhkan virus komputerku, tanpa komputerku skripsiku pasti akan terhambat.
- 15. Anak-anak kos Mancasan Lor "Gisek, Lina dan Retno". Sampai jumpa dan semoga kita bisa berjumpa lagi. Belajar yang rajin dan jangan main terus ntar ga lulus-lulus lo....!
- 16. Sahabat lamaku semester satu "Mulat, Revi, Dian, Riris, Iin, Lisa, kapan kita kumpul lagi?semoga dilain waktu kita dapat berjumpa dan berkumpul lagi, semoga sukses semuanya sahabatku.
- 17. Temen dekatku di Solo "Erna dan Ari" terima kasih atas dukungannya.
- 18. Temen-temen Kuliah Akuntansi 2003, khususnya anak kelas "c" yang selalu siap memberikan bantuan kepada penulis selama di bangku kuliah.(be nice people).
- 19. Semua orang yang memberika do'a dan dukungan untukku yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, thanks banget semoga Tuhan membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan yang dapat membangun sehingga akan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengaharapkan kritik dan yang dapat membangun sehingga akan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk penyusunan tugas-tugas selanjutnya. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wabilahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juni 2007 Penulis,

(Fajar Imamah M.S)

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	X
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	. 1
1.2. Perumusan Masalah	. 7
1.3. Tujuan Penelitian	. 7
1.4. Manfaat Penelitian	. 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9 .
2.1. Pengertian Faktor Personality	. 9
2.2. Computer Anxiety	12

	2.3.	Computer Attitude	14
	2.4.	Math Anxiety	16
	2.5.	Keahlian Akuntan Publik dalam Penggunaan	
•		Komputer	19
	2.6.	Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan	
		Math Anxiety terhadap Keahlian Akuntan Publik dalam	
		Penggunaan Komputer	22
:	2.7.	Penelitian Terdahulu	23
2	2.8.	Kerangka Pemikiran	24
2	2.9.	Hipotesis	25
BAB III	ME	TODE PENELITIAN	27
3	3.1.	Lokasi Penelitian	27
3	3.2.	Populasi dan Sampel	27
3	3.3.	Variabel Penelitian	28
3	.4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.	.5.	Metode Pengumpulan Data	29
3.	.6.	Metode Analisis Data	32
BAB IV	ANA	LISA DATA DAN PEMBAHASAN	40
4.	1.	Gambaran Umum Responden	40
4.:	2.	Statistik Deskriptif	42

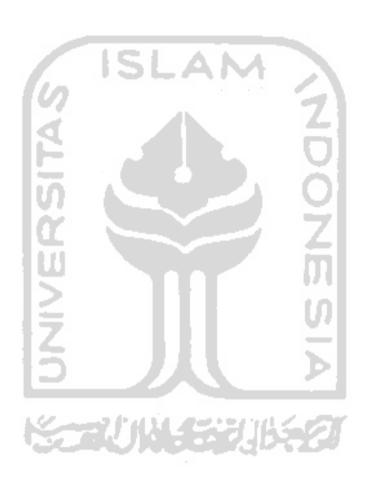
4.3.	rengujian instrumen Penelitian	42	2
4.4.	Pengujian Asumsi Klasik	46	5
4.5.	Pengujian Hipotesa	50	)
BAB V PEN	IUTUP	58	}
5.1.	Kesimpulan	58	}
5.2.	Keterbatasan	59	)
5.3.	Saran	59	)
DAFTAR PU	IO A	ADONESIA	
	15 mil 14 4 2 2 113	50	

# DAFTAR TABEL

Tabel		Halamar
4.1	Penyebaran Data di KAP	41
4.2	Respon dari responden	41
4.3	Statistik Deskriptif	42
4.4	Hasil uji validitas Item pertanyaan Variabel Computer Anxiety	43
4.5	Hasil uji validitas Item pertanyaan Variabel Computer Attitude	44
4.6	Hasil uji validitas Item pertanyaan Variabel Math Anxiety	44
4.7	Hasil uji validitas Item pertanyaan Variabel keahlian Akuntan	45
4.8	Rangkumen uji reliabilitas Kuesioner	46
4.9	Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogrov-Smi	rnov 47
4.10	Hasil uji Autokorelasi	48
4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	49
4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas	50
4.13	Hasil Uji Analsis Regresi	51

# DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1.	Kerangka Pemikiran	25



# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran		Halaman
I	Daftar Sampel Kantor Akuntan Publik	1
II	Data Mentah Computer Anxiety	2
Ш	Data Mentah Computer Attitude	5
IV	Data Mentah Math Anxiety	8
V	Data Mentah Keahlian Komputer	11
VI	Validity Computer Anxiety	14
VII	Reliability Computer Anxiety	15
VIII	Validity Computer Attitude	17
ΙX	Reliability Computer Attitude	18
X	Validity Math Anxiety	20
XI	Reliability Math Anxiety	21
XII	Validity Keahlian Akuntan	23
XIII	Reliability Keahlian Akuntan	24
XIV	Uji Normalitas dan Autokorelasi	26
XV	Uji Multikolinieritas	27
XVI	Uji Heterokedastisitas	28
XVII	Analisis Regresi	20.

# **ABSTRAK**

Dewasa ini, teknologi komputer benar-benar telah mengubah lingkungan bisnis secara mendasar dan bahkan mengubah pola industri secara keseluruhan. Bagi perusahaan yang tidak ingin ditinggalkan oleh lingkungannya (supplier, customer, dan yang lainnya), teknologi komputer merupakan kebutuhan mendasar untuk mencapai keunggulan kompetitifnya. Peran komputer di berbagai bidang kehidupan memang tidak diragukan lagi. Banyak peneliti mengemukakan manfaat komputer untuk berbagai macam keperluan, antara lain kebutuhan di bidang akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi. penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian lanjutan yang ingin membuktikan secara empiris pengaruh computer anxiety, math anxiety dan computer attitude terhadap keahlian auditor yang mana dalam melakukan pekerjaan, auditor senantiasa dituntut untuk menggunakan komputer. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi untuk variabel computer anxiety sebesar 0,000, nilai signifikansi untuk variabel computer attitude sebesar 0,000, dan Nilai signifikansi untuk variabel math anxiety sebesar 0,009. Nilai signifikansi seluruh variabel tersebut di bawah level of signifikan = 0,05. Hal ini berarti keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keahlian akuntan). Nilai F test menunjukkan nilai F sebesar 39,014 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 berada jauh dibawah 0,05, maka Ho ditolak. Hal ini berarti computer anxiety, computer attitude, dan math anxiety secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan



#### **PENDAHULUAN**

**BABI** 

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, teknologi komputer benar-benar telah mengubah lingkungan bisnis secara mendasar dan bahkan mengubah pola industri secara keseluruhan. Bagi perusahaan yang tidak ingin ditinggalkan oleh lingkungannya (supplier, customer, dan yang lainnya), teknologi komputer merupakan kebutuhan mendasar untuk mencapai keunggulan kompetitifnya.

Sistem resevasi pada perusahaan penerbangan, sistem belanja secara on-line atau dengan e-comerce dan penggunaan ATM pada layanan jasa perbankan merupakan contoh pemanfaatan teknologi komputer. Bahkan dengan semakin majunya teknologi informasi, orang bisa melakukan transaksi saham di rumah hanya dengan meng 'klik' mouse yang ada pada perangkat komputer. Perdagangan saham secara on-line ini sedang marak di Bursa Efek Korea (BEK). Perdagangan ini dikhawatiirkan akan menggeser posisi pialang saham sedikit demi sedikit (Infobank. 2000).

Peran kemputer di berbagai bidang kehidupan memang tidak diragukan lagi. Banyak peneliti mengemukakan manfaat komputer untuk berbagai macam keperluan, antara lain kebutuhan di bidang akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi (Lee, et. al., 1995; Igbaria, 1994).

į

Sementara itu beberapa peneliti menemukan adanya beberapa nambatan dan bahkan kegagalan dalam penerapan teknologi informasi berbasis komputer (Igbaria, 1993; Swanson, 1982).

Penelitian yang dilakukan oleh Igbaria (1993) menemukan berbagai masalah yang dapat menganggu keberhasilan penerapan komputer mikro pada suatu organisasi. Masalah-masalah tersebut antara lain kompleksitas, tidak adanya dukungan manajemen puncak, kurangnya pengalaman, dan sikap negatif pemakai. Swanson (1982) dalam penelitiannya menemukan bahwa redahnya penerimaan pemakai (*user acceptance*) juga berpengaruh pada pemanfaatan teknologi komputer. *User acceptance* adalah seberapa jauh individu merasa tidak mengalami tekanan yang tidak menyenangkan dan merasa nyamaan ketika menggunakan atau terlibat dalam suatu lingkungan baru. Perasaan ini akan timbul ketika individu tersebut bahwa kinerjanya akan lebih baik jika berada dalam lingkungan tersebut (Kustono, 2000).

Ives, et. al. (1983) menyatakan bahwa pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkannya, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi. Banyak penelitian membuktikan bahwa faktor individu (cognitif style, math anxiety, computer anxiety, dan unfavorable attitudes toward computers) dan faktor organisasional (training dan dukungan

organisasional) sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pengadopsian teknologi informasi/komputer (Igbaria, 1990; Thomson, et. al., 1991).

Penelitian ini menguji faktor-faktor motivasional dan anteseden pada pemakai teknologi komputer yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan teknologi komputer. Bagi organisasi yang akan mengimplementasikan atau mengembangkan teknologi/sistem informasi berbantuan komputer, aspek manusia ini sangat penting untuk dipertimbangkan. Berhasil tidaknya penerapan teknologi/sistem informasi berbantuan komputer akan sangat tergantung pada faktor manusia yang berhadapan langsung dengan teknologi/sistem tersebut.

Seperti telah disampaikan di atas bahwa komputer bermanfaat untuk berbagai keperluan, tidak terkecuali keperluan pengelohan informasi dalam organisasi pemerintahan. Dalam rangka menunjang pelaksanaan otonomi daerah keperluan akan informasi local untuk pengambilan keputusan seharusnya lebih cepat tersedia dan akurat. Untuk itu, perkembangan teknologi komputer diharapkan dapat membantu tersedianya informasi yang akurat tersebut untuk pengambilan keputusan secara tepat. Tentu saja agar teknologi komputer dapat bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan, perlu adanya kesesuain antara motivasi pengguna dengan tujuan pemanfaatan teknologi komputer. Hal-hal apa saja yang memotivasi perangkat Pemda dalam pemanfaatan teknologi komputer guna menyediakan informasi secara

tepat dan akurat perlu dikaji secara empiris untuk mengetahui apakah teknologi (khususnya komputer) digunakan secara tepat sasaran.

Saat ini kebutuhan akan Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi terutama dalam menjalankan Teknologi informasi adalah suatu teknologi aktivitasnya. menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi (Wilkinson & Cerullo, 1997). TI terus berkembang pesat ditandai perubahan software dan hardware yang akan menyebabkan kompleksitas TI. TI menjadi kompleks apabila kemampuan organisasi dalam mengaplikasi TI tidak disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikan teknologi informasi (Fazli, 1999). Perubahan TI menyebabkan organisasi perlu mempersiapkan SDM yang mengoperasikan teknologi tersebut. Hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu dalam organisasi yang bersangkutan. Lebih jauh Fazli menyatakan bahwa kecanggihan TI akan sangat tidak berarti jika pengguna TI tidak berkembang sejalan dengan perkembangan TI tersebut.

Aspek sikap dari pemakai komputer merupakan faktor penting yang memberi kontribusi terhadap keahlian pemakai komputer. Individu yang mengalami kegelisahan terhadap komputer (computer anxiety) akan merasakan manfaat komputer lebih sedikit dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami kegelisahan terhadap kehadiran komputer (Indriantoro, 2000). Perbedaan perilaku individu merupakan faktor yang

menentukan perilaku kerja. Keinginan individu dipengaruhi oleh keyakinan akan akibat masa yang akan datang. Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap penggunaan TI atau disebut dengan *Komputer anxiety*.

Komputer anxiety mempunyai hubungan yang negatif terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer (Rifa dan Gudono, 1999). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Indriantoro (2000) yang menunjukkan bahwa Komputer anxiety pemakai mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan dengan keahlian dosen akuntansi perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Beberapa temuan menunjukkan adanya pengaruh jenis kelamin terhadap komputeranxiety. Rifa dan Gudono menemukan bahwa jenis kelamin berhubungan negatif dengan keahlian dalam End User Computing (EUC). Namun Igbaria dan Parasuraman (1989) menemukan hasil yang berbeda bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh pada sikap pada mikro komputer.

Perkembangan teknologi informasi tidak terlepas dari masalah komputer. Alat Bantu ini sudah digunakan dalam berbagai aktiritas, misalnya oleh kantor akuntan publik. Kebutuhan untuk pengauditan dengan bantuan software audit semakin besar pada periode-periode mendatang. Hal ini sejalan dengan semakin terintegrasinya dan kompleknya sistem komputer yang ada pada dunia usaha. Bahkan software

audit akan memegang peranan penting bagi keberhasilan pekerjaan pengauditan yang dilakukan oleh auditor. Penelitian ini diarahkan untuk mengkonfirmasikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi dan telah dibuktikan oleh sejumlah peneliti sebelumnya. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor personality (computer anxiety, computer attitude dan math anxiety). Igbaria dan Parasuraman (1996) menguji pengaruh karakteristik individual computer anxiety terhadap sikap pada mikrokomputer Howard (1986) meneliti pengaruh karakteristik individu terhadap anxiety dan terhadap sikap (attitude) pada mikrokomputer.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rina Trisnawati dan Shinta Permatasari (2000), dengan judul Pengaruh faktor Personality terhadap keahlian dalam menggunakan komputer (Studi kasus karyawan administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa komputer anxienty berpengaruh signifikan pada keahlian penggunaan komputer.

Penelitian yang telah dilakukan Rina Trisnawati dan Shinta Permatasari (2000), menurut penulis masih memiliki kelemahan yang mana kelemahan tersebut adalah objek penelitian yang lingkupnya masih terlalui sempit dan frekuensi penggunaan komputer objek penelitian juga tidak terlalu sering, sebab menurut penulis tidak semua bagian administrasi menggunakan komputer.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian lanjutan yang ingin membuktikan secara empiris

pengaruh computer anxiety, math anxiety dan computer attitude terhadap keahlian auditor yang mana dalam melakukan pekerjaan, auditor senantiasa dituntut untuk menggunakan komputer.

# 1.2 Perumusan Masalah

- 1. Apakah *computer anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer?
- 2. Apakah *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer?
- 3. Apakah *math anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer?
- 4. Diantara variable *computer anxiety*, *computer anxiety* dan *math anxiety* manakah yang paling berpengaruh terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer?
- 5. Apakah *computer anxiety*, *computer anxiety* dan *math anxiety* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan public dalam penggunaan computer?

# 1.3 Tujuan Penelitian

 Untuk mengetahui apakah computer anxiety berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer

- 2. Untuk mengetahui apakah *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer.
- 3. Untuk mengetahui apakah *math anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer.
- 4. Untuk mengetahui diantara variabel *computer anxiety, computer attitude*, dan *math anxiety* manakah yang paling berpengaruh terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer.
- 5. Untuk mengetahui apakah computer anxiety, computer attitude, dan math anxiety secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

- 1. Bagi auditor bahwa penggunaan komputer akan meningkatkan kinerja/performancenya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan productivity (produktivitas), job performace, atau effectiveness.
- 2. Bagi Penulis, penelitian ini merupakan media untuk menambah pengetahuan akan ilmu-ilmu yang diperoleh dari teori dan sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang telah didapat dari Universitas.

#### BAB II

#### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Faktor Personality

Masalah-masalah rumit yang dialami manusia, sering dan bahkan hampir semua berasal dari dalam diri, mereka tanpa sadar menciptakan rantai masalah yang berakar dari problem personality. Dengan kemampuan berpikir dan menilai, manusia malah suka menilai yang macam-macam terhadap diri sendiri maupun sesuatu atau orang lain dan bahkan meyakini persepsinya yang belum tentu obyektif.

Menurut Fitts (1979) dikutip oleh Partosuwido dkk (1979: 14) factor personality adalah cara individu menilai diri sendiri dari pola acuan internal dan pola acuan eksternal. Pola acuan internal mengadung aspek penilaian identitas diri, kepuasan diri dan perilaku diri. Pola acuan eksternal mengandung aspek penilaian dari segi fisik, moral, personal dan sosial. Sedangkan menurut Jersild (1976) dikutip oleh Hurlock (1979: 21) konsep diri tersusun atas dasar pikiran dan perasaan, perjuangan dan harapan, ketakutan dan fantasi, pandangannya mengenai diri sendiri, apa yang dimiliki, masa depan dan sikap yang dimiliki.

Roger (1985) dikutip oleh Goble (1987: 108) menyatakan bahwa personality merupakan komponen yang sangat berarti bagi terbentuknya sebuah pribadi yang dapat mengaktualisasi diri. Jika seseorang memahami dirinya sendiri ia akan memahami kebutuhan-kebutuhan dasar serta motivasinya dan secara nyata akan bertingkah laku dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Pemahaman diri juga akan memungkinkan individu memahami dengan menjalin relasi, dengan individu lain secara lebih efektif.

Seseorang dikatakan mempunyai personality negatif jika ia meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Orang dengan personality negatif cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya, mudah menyerah sebelum berperang dan jika gagal akan ada dua pihak yang disalahkan, entah itu menyalahkan diri sendiri atau menyalahkan orang lain. Sebaliknya seseorang dengan konsep diri positif akan terlihat lebih optimis, percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya.

Berdasarkan dari pengertian diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa personality adalah cara individu menilai diri sendiri yang tersusun atas dasar pikiran dan perasaan, perjuangan dan harapan, ketakutan dan fantasi yang mempunyai peran penting dalam menentukan perilaku individu bagi terbentuknya sebuah pribadi yang dapat mengaktualisasikan diri.

Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan personality seseorang (Rini: 2002) antara lain :

# a. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua turut menjadi faktor signifikan dalam mempengaruhi personality yang terbentuk. Sikap positif yang terbaca oleh anak, akan menumbuhkan konsep dan pemikiran yang positif serta sikap menghargai diri sendiri. Sikap negatif orang tua akan mengundang pertanyaan pada anak, dan menimbulkan asumsi bahwa dirinya tidak cukup berharga untuk dikasihi, disayangi dan dihargai dan semua itu akibat kekurangan yang ada padanya sehingga orang tua tidak sayang.

#### b. Kegagalan

Kegagalan yang sering dialami menimbulkan pertanyaan pada diri sendiri dan berakhir dengan kesimpulan bahwa semua penyebabnya terletak pada kelemahan diri. Kegagalan membuat orang merasa dirinya tidak berguna.

#### c. Depresi

Orang yang sedang depresi mempunyai pikiran yang cenderung negatif dalam memandang dan merespon segala sesuatun ya, termasuk manilai diri sendiri. Segala situasi atau stimulus yang netral akan dipersepsi secara negatif. Orang yang depresi akan menjadi super sensitif dan cenderung mudah tersinggung atau "termakan" ucapan orang.

#### d. Kritik Internal

Mengkritik diri sendiri dibutuhkan untuk menyadarkan seseoreang akan perbuatan yang telah dilakukan. Kritik terhadap diri sendiri sering berfungsi menjadi regulator atau rambu-rambu dalam bertindak dan berperilaku agar keberadaan kita diterima masyarakat dan dapat beradaptasi dengan baik.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan personality diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pembentuk personality meliputi pola asuh orang tua, kegagalan, depresi dan kritik internal.

# 2.2 Computer Anxiety

Perilaku individu terhadap teknologi komputer diproksikan dalam komputer anxiety dan kinerja individu diproksikan dalam keahlian penggunaan komputer. Komputer anxiety merupakan kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer di masa sekarang dan di masa yang akan datang (Rifa dan Gudono, 1999). Keahlian komputer yang dimaksud adalah kemampuan pemakai dalam hal aplikasi komputer, sistem operasi komputer, penanganan files dan perangkat keras penyimpanan data dan penggunaan tombol keyboard (Indriantoro, 2000). Semakin cemas individu terhadap teknologi komputer akan

mengakibatkan penghindaran atau penolakkan individu dalam mempelajari maupun menggunakan komputer.

Sikap positif seseorang untuk menerima kehadiran teknologi komputer dilandasi oleh keyakinan bahwa komputer dapat membantu pekerjaannya sehingga timbul rasa suka pada komputer. Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap teknologi komputer (Igbaria dan Parasuraman, 1989).

Heissen et al (1987) menemukan bahwa mahasiswa perguruan tinggi yang memiliki komputer anxiety yang lebih tinggi mempunyai kepercayaan diri dan hasil kinerja yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang memiliki komputer anxiety yang lebih rendah. Berdasar penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang negatif antara komputer anxiety dan kinerja dari user.

Beberapa temuan menunjukkan bahwa adanya pengaruh jenis kelamin pada sikap terhadap komputer. Menurut Matindas (1996) dalam Trisanti (1999), wanita cenderung lebih cemas dalam bekerja karena takut akan penilaian orang lain. Kecenderungan wanita untuk menjadi cemas dengan kebatasan kemampuan yang dimiliki oleh Horner (1974) dalam Trisanti (1999) disebut dengan istilah fear of success. Harrison & Rainer (1992) dalam Rifa dan Gudono (1999) menemukan bahwa personil End User Computing pria mempunyai

keahlian komputer yang lebih tinggi dari pada wanita, sedangkan keahlian komputer berasosiasi negatif dengan sikap individu (computer anxiety) sehingga ada kemungkinan computer anxiety pada wanita lebih tinggi dibandingkan pria. Disamping itu terdapat beberapa hasil penelitian yang mengatakan bahwa adanya sejumlah gangguan kesehatan sehubungan dengan penggunaan komputer pada wanita. Wanita hamil yang menghabiskan waktu selama 22 jam atau lebih per minggu untuk bekerja pada VDTs (Video Display Terminals) akan menderita keguguran dua kali lebih tinggi dibandingkan wanita yang tidak bekerja pada VDTs selama tiga bulan pertama masa kehamilan. Gutek dan Bikson (1985) dalam Wijaya (2003) menemukan bahwa pria cenderung memiliki keahlian komputer yang lebih baik daripada wanita dalam pekerjaannya. Dari uraian tersebut dapat dibuat kekesimpulan sementara bahwa wanita memiliki keahlian komputer yang berbeda dibandingkan pria sehingga computer anxiety yang ada pada pria berbeda dengan wanita.

# 2.3 Computer Attitude

Sejak tahun 1970an, saat praktisi dan para peneliti menemukan bahwa penerapan teknologi baru tidak sesuai dengan yang diharapkan, pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi secara individual muncul menjadi tujuan dari penelitian-penelitian dalam bidang Sistem Informasi Manajemen (Hinggis, 1995). Nelson (1990) menyatakan bahwa kesuksesan penggunaan teknologi informasi sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu atau perilaku yang mempengaruhi pengadopsian teknologi informasi.

Masalah yang cukup besar bagi perkembangan TI adalah keterlibatan pemakai (user involvement). Menurut Hartwiwick & Barki (1994) para peneliti dan praktisi gagal mengemukakan secara jelas manfaat partisipasi dan keterlibatan pemakai. Jika para pemakai tidak memiliki kemampuan menggunakan TI maka dapat dipastikan TI sama sekali tidak mendatangkan manfaat bagi organisasi.

Aspek sikap pemakai merupakan faktor penting yang memberi kontribusi terhadap akseptasi TI (Igbaria, 1994) dalam Indriantoro (2000). Setiap individu akan bersikap positif terhadap kehadiran teknologi komputer jika merasakan manfaat (perceive usefulness) teknologi komputer untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Manfaat yang dirasakan oleh pemakai komputer disebabkan oleh kemampuan setiap individu mengoperasikan komputer.

Menurut Kussardoyo (1992) penampilan organisasi dalam mencapai tujuan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara

lain tinggi rendahnya kecemasan (anxiety) individu. Kecemasan banyak mempengaruhi performance individu dalam bertindak dan berperilaku. Arndt et al (1985) menggungkapkan hubungan antara sikap dengan penggunaan komputer, dimana subjek yang memiliki sikap positif terhadap komputer lebih banyak menggunakan komputer daripada subjek yang bersifat pesimis. Sikap negatif terhadap komputer akan berdampak negatif bagi perkembangan TI karena sumber daya penggunanya akan menolak perkembangan TI sehingga berakibat negatif bagi suatu organisasi.

# 2.4 Math Anxiety

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep berhubungan lainnya yang jumlahnya banyak (Bell, 1981). Matematika dikenal sebagai himpunan dan subsistem yang masing-masing dapat memiliki struktur sendiri-sendiri (Heckhausen, 1967). Selanjutnya menurut Alfred (1985) dalam Dudewiz (1995) bahwa sebagai suatu sistem dapat berdiri sendiri tetapi dapat pula menjadi subsistem untuk sistem atau suatu sistem lain. Oleh karena itu, banyak materi pelajaran matematika yang memerlukan pengetahuan prasyarat untuk dapat mempelajarinya. Di samping hal di atas lebih lanjut Alfred (1985) dalam Dudewiz (1995) mengemukakan bahwa matematika merupakan mata kuliah yang banyak memakai simbol yang

dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan. Sehingga untuk mempelajari matematika perlu menguasai hal-hal di atas secara pasti atau eksak. Dan salah satu model belajar metematika adalah: "seek to predict the exact numerical of experimental result" (Hilgard, 1975).

Kecemasan menurut unsur kejiwaan yang menggambarkan perasaan, keadaan emosional yang dimiliki seseorang pada saat ia menghadapi suatu kenyataan atau kejadian dalam hidupnya (Gaundry, 1986). Secara konseptual di dalam kecemasan dikenal trait-anxiety yang menunjukkan keadaan emosional yang relatif menetap dalam diri seseorang dalam menilai situasi dan kondisi yang sama (Samuel, 1977).

Selanjutnya menurut Ludin (1956) dalam memahami hakikat kecemasan seseorang dapat ditinjau dari beberapa kondisi yang dianggap sebagai suatu ketakutan, jika ekspresi dan tingkah laku dalam kondisi yang didalamnya terdapat akibat penerimaan stimulus yang diperolehnya; ekspresi dan ungkapan tingkah laku terhadap stimulus yang tiba-tiba dan keresahan atau kegelisahan serta ketegangan otot yang dialami seseorang. Pendekatan ini dapat menjadi petunjuk kita dalam menentukan kondisi seseorang yang mengalami kecemasan.

Wigfield (1988), dengan mendefinisikan 6 indikator cemas atau reaksi negatif dalam menghadapi matematika yang meliputi : rasa tidak suka, kurang percaya diri, gelisah, khawatir, takut dan frustrasi.

Math Anxiety sangat berhubungan dengan tingkat intelegensi seseorang. Intelegensi suatu bentuk kemampuan untuk memahami masalah-masalah yang: (1) sukar, (2) komplek, (3) abstrak, (4) ekonomis, (5) diarahkan pada suatu tujuan, (6) mempunyai nilai sosial, (7) berasal dari sumbernya (Richard, 1980) dan selanjutnya Richard (1980) memberikan batasan tentang intelegensi ini yaitu memandangnya sebagai suatu kecakapan global seseorang untuk berbuat dengan sengaja, berpikir secara rasional dan berhubungan dengan lingkungannya secara efektif.

Intelegensi adalah kemampuan mental yang diperlukan dalam proses belajar matematika, yang menurut Thurstone(1986) dalam Torrence (1988) intelegensi manusia itu tersusun dari tujuh kemampuan mental pokok, yaitu; (1) perceptual speed, (2) word fluency, (3) reasoning, (4) memory, (5) spatial ability, (6) verbal ability, (7) numerical ability.

Sejalan dengan uraian di atas maka lebih lanjut Bell (1981) mengemukakan bahwa dalam belajar matematika seseorang harus berpikir dengan intensitas mental yang tinggi dan berpikir abstrak. Berpikir matematika merupakan proses mental yang tinggi, karena penguasaan materi matematika banyak memerlukan ingatan yang kuat

# 2.5 Keahlian Akuntan Publik dalam Penggunaan Komputer

Pada dasarnya, akuntansi adalah suatu proses mencatat. mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan sutu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

Tugas utama seorang akuntan adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Yang dimaksud dengan entitas adalah badan usaha/perusahaan/organisasi yang mempunyai kekayaan sendiri. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam organisasi itu sendiri (internal) maupun pihak-pihak di luar organisasi (eksternal). Pihak manajemen merupakan contoh pemakai informasi dari kalangan internal. Informasi akuntansi ini

oleh manajemen dimanfaatkan untuk perencanaan, pengendalian dan evaluasi aktivitas usaha yang dilaksanakan.

Dari sisi pengguna informasi dari kalangan eksternal, terbagi menjadi dua yaitu :

- a. pemakai eksternal yang berkepentingan langsung terhadap informasi akuntansi contoh : investor dan kreditor
- b. pemakai eksternal yang tidak berkepentingan langsung misalnya Analis
   Ekonomi, Pegawai dan Lembaga-lembaga Pemerintah

Berdasarkan wacana tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuan akuntansi tersebut tersirat keahlian yang harus dimiliki oleh seorang akuntan, terlebih auditing merupakan suatu profesi yini mempunyai derajat keahlian pada suatu spesialisasi tertentu.

Dengan muncul dan berkembang pesatnya teknologi informasi maka proses globalisasi menjadi lebih cepat dan tidak terbendung. Implementasi teknologi berbasis komputer telah menerobos batas-batas fisik antar negara. Penggabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Pada awalnya, sistem penngunaan komputer dapat dianalogikan sebagai sebuah permintaan 9demand0 dari masyarakat industri, akan suatu proses pengolahan data dan komunikasi yang cepat, murah dan akurat yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dengan cepat. Sementara disisi lain, teknologi informasi dapat dikatakan sebagai jawaban terhadap permintaan tersebut,

yaitu dengan penciptaan produk-produk yang berupa perangkat-perangkat teknologi baik software maupun hardware.

Hingga saat ini masih belum terdefinisi operasional yang tepat untuk menguraikan pengertian keahlian. Webster's Ninth New Collagiate Dictionary (1983) dalam Murtanto (1999: 38) mendefinisikan keahlian (expertise) adalah ketrampilan dari seorang ahli. Ahli (experts) didefinisikan seseorang yang memiliki tingkat ketrampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan atau pengalaman.

Didalam beberapa studi auditing juga belum terdapat kesepakatan dalam mendefinisikan keahlian dan masih sering menggunakan variable pengalaman sebagai ganti keahlian. Pengertian keahlian dalam mengguhakan computer menurut Bedard (dalam Murtanto, 1999: 39) adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan procedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit dengah menggunakan computer. Beberapa peneliti selanjutnya telah memasukkan unsure kemampuan (ability), pengetahuan (knowledge) dan pengalaman (experience) kedalam penelitian mereka (Bonner dan lewis, 1990; libby dan Luft, 1993) Dalam praktek definisi keahlian sering ditunjukkan dengan pengakuan resmi sebagai atribut keahlian.

# 2.6 Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan Math Anxiety terhadap Keahlian Akuntan Publik dalam Penggunaan Komputer

Kantor akuntan publik berkepentingan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses auditing, selain itu juga untuk meningkatkan kealitas audit. Dengan demikian kantor akuntan maupun organisasi profesi harus berusaha meningkatkan pemahaman para auditor terhadap karakteristik yang penting bagi keahlian audit sehingga pada akhirnya akan berguna dalam membantu merancang bantuan keputusan, mengembangkan program pelatihan, menetapkan pedoman tariff jasa audit dan menetapkan prosedur untuk evaluasi/ promosi auditor.

Dalam suatu kantor akuntan public tentu memiliki banyak person yang secara psikologis memiliki karakter yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja atau output yang di hasilkan dalam bekerja. Dengan munculnya berbagai perkembangan hardware dan software yang digunakan demi efektivitas dan efisiensi pekerjaan seorang auditor, maka ia membutuhkan adanya keahlian computer yang memadai dari personil yang terlibat di dalamnya. Pernyataan ini berdasarkan pada temuan Nelson, 1990 dalam (Dandes rifa, 1999: 21) yang menyatakan bahwa kesuksesan penggunaan teknologi informasi sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan keahlian individu yang mengoperasikannya. Adana keahlian computer memadai yang dimiliki individu dalam menebabkan aktivitas di akuntan public yang meliputi proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan

dengan keuangan diharapkan dapat berjalan dengan baik, sehingga aplikasi teknologi ang berbasis computer dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

#### 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi personality dalam menggunakan komputer telah banyak dilakukan oleh sejumlah peneliti. Peneliti itu antara lain :

- 1. Penelitian tentang Pengaruh Computer Anxiety terhadap keahlian penggunaan komputer (Johan,2000). Pengaruh Computer Anxiety pada keahlian penggunaan computer adalah beta negative sebesar 1,435 dengan signifikansi p<0,05. Berarti rendahnya Computer Anxity pemakai mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam menggunakan computer.
- 2. Penelitian Faktor Motivasi dan Faktor Anteseden dalam Pemanfaatan Teknologi Komputer (J. Widiatmoko,2000). Penelitian ini menghasilkan kajian Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemanfatan teknologi computer adalah factor motivasi yang terdiri dari kenyamanana, keamanan, norma social dan factor anteseden.
- Penelitian Pengaruh Faktor personality terhadap keahlian dalam menggunakan komputer (Studi kasus karyawan administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta) dalam Rina Trisnawati dan Shinta Permatasari (2000). Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa

komputer anxiety berpengaruh signifikan pada keahlian pengguna komputer.

4. Penelitian dengan judul, User Acceptance of Microcomputer

Technology: An Empirical Test (Igbaria, 1993). Penelitian ini

menghasilkan temuan terdapat beberapa hambatan dan bahkan

kegagalan dalam penerapan teknologi informasi berbasis komputer.

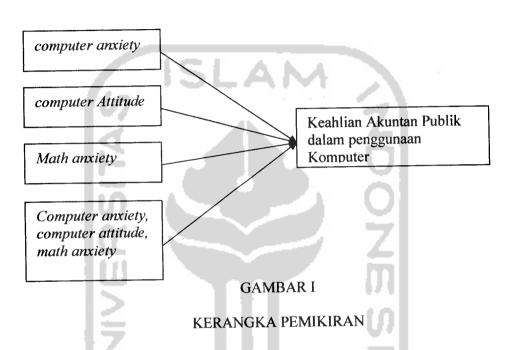
# 2.8 Kerangka Pemikiran

Peran komputer di berbagai bidang kehidupan memang tidak diragukan lagi. Banyak peneliti mengemukakan manfaat komputer untuk berbagai macam keperluan, antara lain kebutuhan di bidang akuntansi khususnya system informasi akuntansi (Lee, et al, 1995 dan Igbaria, 1994). Sementara itu beberapa peneliti menemukan adanya beberapa hambatan dan bahkan kegagalan dalam penerapan teknologi informasi berbasis komputer (Igbaria, 1993 dan Sanson, 1982).

Ives, et al (1983) menyatakan bahwa pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi. Banyak penelitian membuktikan bahwa factor individu (Compuer Attitude, math anxiety dan computer sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pengadopsian teknologi informasi/komputer (Mathieson, et al., 1991; Thomson, et al., 1991). Bagi perusahaan yang akan mengimplementasikan atau mengembangkan teknologi/system informasi berbantuan komputer, aspek manusia ini sangat penting untuk dipertimbangkan karena

keberhasilan penerapan teknologi informasi (komputer) akan sangat tergantung pada factor manusia yang berhadapan langsung dengan teknologi tersebut.

Adapun kerangka pemikiran dapat dilihat dalam bagan dibawah ini :



# 2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling benar atau dugaan sementara mengenai hasil penelitian.

Untuk mengetahui hasil sementara dari penelitian ini maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Computer anxiety berpengaruh signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer
- H<sub>2</sub>: Computer attitude berpengaruh signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer

- H<sub>3</sub>: Math anxiety berpengaruh signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer
- H<sub>4</sub>: Computer anxiety paling berpengaruh terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer.
- H<sub>5</sub>: Computer anxiety, computer attitude dan math anxiety paling berpengaruh terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan computer.



#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Surakarta dan Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi ini karena kota Surakarta dan Yogyakarta memiliki perusahaan – perusahaan besar yang tentu saja sangat membutuhkan kemampuan auditor dalam menggunakan computer.

# 3.2 Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan Yogyakarta yang pernah menggunakan komputer dalam melakukan penugasan.

# 2. Sampel

Dalam penelitian pengambilan sampel penelitian mengacu pendapat Ida Bagus Mantra (1980 : .2-3) yang menyatakan :

- a. Derajat keseragaman dari populasi
- b. Presisi yang dikehendaki
- c Biaya, tenaga dan waktu penelitian

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, sampel dalam penelitian ini diambil secara *murposive random sampling* dari jumlah auditor pada populasi. Pengambilan sampel dengan cara

purposive random sampling merupakan teknik penentuan sampel secara acak dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan menggunakan sampel akuntan publik senior dan junior yang sering menggunakan komputer saja (Sugiyono, 2003: 61). Untuk mempermudah perhitungan statistic maupun penganalisaan, maka penulis menggunakan 100 responden atau menggunakan 100 orang auditor.

### 3.3 Variabel Penelitian

Adapun variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat / (dependent variable)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan auditor dalam menggunakan komputer (Y).

2. Variabel bebas / (Independent variable)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah computer anxiety ( $X_1$ ), computer attitude ( $X_2$ ) dan math anxiety ( $X_3$ ).

# 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

# 1. Computer Anxiety (X<sub>1</sub>)

Kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer di masa sekarang dan di masa yang akan datang (Rifa dan Gudono, 1999).

# 2. Computer Attitude $(X_2)$

Sikap yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi secara individual

# 3. Math Anxiety (X<sub>3</sub>).

Kecemasan seseorang pada matematika digunakan kuesioner adaptasi dari *Math Anxiety Quesstionairre* (MAQ) yang dikembangkan oleh Wigfield (1988), dengan mendefinisikan 6 indikator cemas atau reaksi negatif dalam menghadapi matematika yang meliputi : rasa tidak suka, kurang percaya diri, gelisah, khawatir, takut dan frustrasi.

# 3.5 Metode Pengumpulan Data

# 1. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data ini kemudian dikuantitatifkan dengan menggunakan skala Likert untuk keperluan analisis.

#### b. Sumber Data

#### 1). Sumber Data Primer

Sumber data primer data yang dikumpulkan peneliti langsung dari responden dan direncanakan sebagai pembuktian hipotesis.

Data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung atau kuesioner yang dijawab langsung oleh responden yaitu auditor di Kota Surakarta dan DIY

# 2). Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain dan dimanfaatklan sebagai penjelas dan memberi gambaran umum penelitian.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Hadi (1985: 181) mengatakan bahwa baik buruknya hasil penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Suryabrata (1990: 91) menyebutkan bahwa kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat ukurnya.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, metode kuesioner merupakan cara pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang berdasar pada sejumlah subjek dan berdasarkan jawaban atau isian, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti (Arikunto, 1990: 45). Alasan yang

mendasari penggunaan metode angket dalam penelitian ini adalah sebagaimana dikemukakan oleh Hadi (1985: 181) yaitu:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada penyelidik
   benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud penyelidik.

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut dapat dipakai untuk mengumpulkan data yang tepat, maka kuesioner tersebut diuji dengan uji validitas dan reliabilitas.

- 1) Uji Validitas (untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner), suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan bantuan program SPSS, uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, hasilnya akan diketahui dengan melihat dari *output* program SPSS Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel, sebaliknya tidak valid apabila nilai r hitung < r tabel.
- 2) Uji Reliabilitas (untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan

adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan bantuan program SPSS, dengan pengukuran *one shot* (pengukuran sekali saja) hasilnya akan diketahui dengan melihat hasil *output* SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar (>) dari 0,60 (Imam Ghozali, 2005, 41).

Teknik ini dipilih karena merupakan pengujian konsistensi yang cukup sempurna. Pengujian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 12.

Persamaan Croanbach Alpha, sebagai berikut (Sugiyono, 2001: 35)

$$\mathbf{r}_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right] \left[1 \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Dimana:

r<sub>11</sub> = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

 $\sigma_i^2$  = Varian total

### 3.6 Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Syaifuddin Azwar, 2001:126).

#### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## a. Uji Asumsi Klasik

# 1). Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2001: 91), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel – variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan 0 (nol).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation jactor (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Imam Ghozali, 2001: 91-92). Apabila nilai tolerance variabel independen lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Bila terjadi multikolinearitas berarti tidak lolos uji tersebut.

### 2). Uji Auto Korelasi

Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Runs test, yaitu untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Jadi pengujiannya adalah:

Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

### 3). Uji Heteroscedastisitas

Heterokedastisitas terjadi apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi yang lain (Kuncoro, 2004:96). Artinya bahwa jika variasi variabel independen semakin besar maka sebaran variabel dependen makin lebar atau menyempit. Konsekuensi adanya heterokedastisitas adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, dengan demikian penaksir yang diperoleh menggambarkan populasi yang bias.

Adapun uji yang digunakan adalah dengan uji Glejser dengan persamaan sebagai berikut:

$$|\mathbf{ut}| = \alpha + \beta Xt + vi$$
 (Ghozali, 2005: 81)

Jika β ternyata signifikan secara statistik, ini menyatakan bahwa dalam data terdapat heterokedastisitas. Apabila tidak

signifikan, kita bisa menerima asumsi Homokedastisitas (Gujarati, 1999 : 94).

# 4). Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak (Kuncoro, 2004: 94). Untuk mengetahui data normal atau tidak salah satunya dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* test (K-S) (Singgih Santoso, 2001: 67)

Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas > 0,05, maka Ho diterima, dan jika nilai probabilitas < 0,05, maka Ho ditolak.

### b. Pengujian Hipotesis:

#### 1). Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebagaimana dikemukakan dalam hipotesis, maka penelitian ini menggunakan *multiple regression analysis* atau analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono, regresi linier berganda adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiono, 1999: 243). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_{3+}e$ 

### Keterangan:

Y = Kemampuan akuntan publik dalam penggunaan komputer

 $x_1 = Computer anxiety$ 

 $x_2 = Computer Attitude$ 

 $x_3 = Math \ anxiety$ 

 $b_1$  = Koefisien regresi  $x_1$ 

 $b_2$  = Koefisien regresi  $x_2$ 

 $b_3$  = Koefisien regresi  $x_3$ 

a = Konstanta

e = error

2). Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{Sb_i} \text{ (Kuncoro, 2001: 99)}$$

# Dimana:

b<sub>i</sub>: Koefisien regresi masing-masing variabel

Sb<sub>i</sub>: Standar *error* koefisien regresi masing-masing variabel

Tahap pengujian:

a HO = b1, b2 = 0 (tidak ada pengaruh computer anxiety, computer attitude dan math anxiety terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer).

HI = b1,  $b2 \neq 0$  (ada pengaruh computer anxiety, computer attitude dan math anxiety terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer)

b). Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

$$t_{\text{tabel}} = t \frac{\alpha}{2}, \text{ n-1-k}$$

c). Kriteria pengujian

Ho diterima apabila -t tabel  $\le t$  hitung  $\le t$  tabel Ho ditolak apabila t hitung < -t tabel atau t hitung < t tabel

d). Kesimpulan

Dengan membandingkan hasil yang diperoleh t<sub>hitung</sub> dengan t <sub>tabel</sub>, maka H<sub>0</sub> diterima atau ditolak

3) Uji F (Uji secara bersama-sama)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (computer anxiety, computer attitude dan math anxiety) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer).

Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(\text{Kuncoro, 2001: 99})}$$

#### Dimana:

 $R^2$ 

: Koefisien determinasi

k

: Derajat bebas pembilang

(n-k-1)

: Derajat bebas penyebut

# Tahap-tahap pengujian:

# a). Hipotesis

 $H_0$ :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (tidak ada pengaruh antara computer anxiety, computer attitude dan math anxiety secara bersama-sama terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer).

 $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (ada pengaruh antara computer anxiety, computer attitude dan math anxiety secara bersama-sama terhadap keahlian akuntan puiblik dalam penggunaan komputer)

b). Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

F tabel =  $F\alpha$ , k, n-1-k

c). Kriteria pengujian

Ho diterima apabila

= F hitung < F tabel

Ho ditolak apabila

= F hitung > F tabel

### d). Kesimpulan

Dengan membandingkan hasil yang diperoleh  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau ditolak

# 4) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Kuncoro (2001: 100) disebut koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel bebas dalam model dapat menerangkan variabel terikat dan besarnya koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu, sedangkan nilai R² kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang ditunjukkan dengan persentase. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^{2} = \frac{\beta_{1} \sum YX_{1} + \beta_{2} \sum YX_{2} + \beta \sum YX_{3}}{\sum Y^{2}}$$
 (Gujarati, 1999:139)

Keterangan:

 $R^2$  = Koefisien determinasi

 $\beta$  = Jumlah nilai variabel bebas

Y = keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer

 $x_1 = Computer anxiety$ 

 $x_2 = Computer Attitude$ 

 $x_3 = Math \ anxiety$ 

#### **BAB IV**

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji konsistensi model yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk melakukan pengujian hipotesa. Analisis statistik merupakan analisa yang menggunakan perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisa dengan menggunakan program SPSS. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 12.00 untuk melakukan analisis data.

# 4.1 Gambaran Umum Responden

Responden penelitian adalah pemakai komputer yang bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan Yogyakarta. Alasan peneliti menggunakan auditor sebagai responden penelitian, karena profesi tersebut umumnya memanfaatkan teknologi komputer untuk melaksanakan pekerjaannya. Pemilihan responden pada lain kota dimaksudkan untuk memperbanyak sampel yang akan diteliti. Dari 11 Kantor Akuntan Publik yang ada di Yogyakarta dan 7 Kantor Akuntan Publik yang ada di Surakarta, penulis hanya menyebar kuesioner ke empat belas Kantor Akuntan Publik. Data penelitian dikumpulkan secara personal dari responden yang dikirimi kuesioner. Cara pengumpulan kuesioner secara personal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang valid karena sasaran dari penelitian ini dapat tercapai.

# Adapun kantor akuntan publik yang diteliti antara lain :

Tabel 4.1 Penyebaran Data di KAP

No	Nama KAP	Data	Data	Keterangan
		masuk	keluar	
1	KAP. Drs. Abdul Muntalib	15	9	4 kuesioner yang tidak kembali
				2 kuesioner yang tidak lengkap
2	KAP. Doli, Bambang,	14	11	3 kuesioner yang tidak kembali
	Sudarmadji dan Dadang			_
	(CAB)			
3	KAP. Drs. Hadiono	12	10	2 kuesioner yang tidak kembali
4	KAP. Hadori dan Rekan	10	8	1 kuesioner yang tidak lengkap.
	(CAB)	~ —		1 kuesioner yang tidak kembali
5	KAP. Drs. Kumalahadi	10	7	3 kuesioner yang tidak kembali
6	KAP. Drs. Pamudji	9	7	2 kuesioner yang tidak kembali
7	KAP. Drs. Henry Susanto	8	8	Lengkap
8	KAP. Busroni dan Payamta	10	7	3 kuesioner yang tidak kembali
	(CAB)			
9	KAP. Rachmad Wahyudi	11	9	2 kuesioner yang tidak kembali
10	KAP. Drs. Soemantri S	8	6	2 kuesioner yang tidak kembali
11	KAP. Wartono	10	9	1 kuesioner yang tidak kembali
12	KAP. Hananta Multi	10	9	1 kuesioner yang tidak lengkap
	Consultants			
	Total	127	100	23 kuesioner yang tidak kembali
				4 kuesioner yang tidak lengkap
	0 1 0	11 1 1		

Sumber: Data primer yang diolah

Dari pengumpulan data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2
Respon dari Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	127
Kuesioner kembali	100
Kuesioner tidak kembali	23
Kuesioner tidak lengkap	4
Kuesioner yang lengkap	100

Sumber: Data primer yang diolah

## 4.2 Statistik Deskriptif

1. Sedangkan statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.3. Dari 100 sampel, diperoleh nilai minimum untuk computer anxiety, computer attitude, math anxiety, dan keahlian akuntan masing-masing sebesar 30, 22, 24, dan 22. Nilai maksimum untuk computer anxiety, computer attitude, math anxiety, dan keahlian akuntan masing-masing sebesar 61, 46, 49, dan 47. Sedangkan rata-rata nilai untuk computer anxiety, computer attitude, math anxiety, dan keahlian akuntan masing-masing sebesar 61, 46, 49, dan 47. Sedangkan rata-rata nilai untuk computer anxiety, computer attitude, math anxiety, dan keahlian akuntan masing-masing sebesar 46,06, 35,27, 36, dan 35,71. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

#### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Comp_Anxiety	100	30.00	61.00	46.0600	6.71771
Comp_Attitude	100	22.00	46.00	35.2700	4.30141
Math_Anxiety	100	24.00	49.00	36.0000	4.63191
Keahlian_Akuntan	100	22.00	47.00	35.7100	5.08572
Valid N (listwise)	100				

# 4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

# 1. Hasil Uji Validitas

Hasil analisis validitas keempat instrumen variabel *computer* anxiety  $(X_1)$ , computer attitude  $(X_2)$ , math anxiety  $(X_3)$ , dan keahlian akuntan (Y), secara lengkap disajikan pada lampiran.

Untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas dari data kuesioner variabel *computer anxiety* terdiri dari 13 pertanyaan, variabel *computer attitude* terdiri dari 10 pertanyaan, variabel *math anxiety* terdiri dari 10 pertanyaan, dan variabel keahlian akuntan dari 10 pertanyaan dengan jumlah responden 100 orang maka dipergunakan program komputer *SPSS 12.00 for windows* untuk mengolah data dalam kuesioner dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan

Variabel *Computer Anxiety* 

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,703	0,195	Valid
Item 2	0,506	0,195	Valid
Item 3	0,735	0,195	Valid
Item 4	0,700	0,195	Valid
Item 5	0,516	0,195	Valid
Item 6	0,610	0,195	Valid
Item 7	0,410	0,195	Valid
Item 8	0,481	0,195	Valid
Item 9	0,656	0,195	Valid
Item 10	0,464	0,195	Valid
Item 11	0,723	0,195	Valid
Item 12	0,715	0,195	Valid
Item 13	0,460	0,195	Valid

Sumber: data diolah

Besarnya r hitung untuk semua item pertanyaan variabel computer anxiety lebih besar dari r tabel (r hitung > 0,195) sehingga semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid dan dapat diikutsertakan serta dipergunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Hasil uji validitas untuk variabel computer attitude dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan

Variabel *Computer Attitude* 

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,495	0,195	Valid
Item 2	0,496	0,195	Valid
Item 3	0,500	0,195	Valid
Item 4	0,575	0,195	Valid
Item 5	0,598	0,195	Valid
Item 6	0,444	0,195	Valid
Item 7	0,418	0,195	Valid
Item 8	0,508	0,195	Valid
Item 9	0,646	0,195	Valid
Item 10	0,342	0,195	Valid

Sumber: data diolah

Besarnya r hitung untuk semua item pertanyaan variabel computer attitude lebih besar dari r tabel (r hitung > 0,195) sehingga semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid dan dapat diikutsertakan serta dipergunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Hasil uji validitas untuk variabel *math computer* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan

Variabel Math Anxiety

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,554	0,195	Valid
Item 2	0,404	0,195	Valid
Item 3	0,431	0,195	Valid
Item 4	0,564	0,195	Valid
Item 5	0,629	0,195	Valid
Item 6	0,464	0,195	Valid
Item 7	0,567	0,195	Valid
Item 8	0,691	0,195	Valid
Item 9	0,450	0,195	Valid
Item 10	0,588	0,195	Valid

Sumber: data diolah

Besarnya r hitung untuk semua item pertanyaan variabel *math* anxiety lebih besar dari r tabel (r hitung > 0,195) sehingga semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid dan dapat diikutsertakan serta dipergunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Hasil uji validitas untuk variabel keahlian akuntan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan
Variabel Keahlian Akuntan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,470	0,195	Valid
Item 2	0,594	0,195	Valid
Item 3	0,580	0,195	Valid
Item 4	0,435	0,195	Valid
Item 5	0,636	0,195	Valid
Item 6	0,722	0,195	Valid
Item 7	0,372	0,195	Valid
Item 8	0,548	0,195	Valid
Item 9	0,667	0,195	Valid
Item 10	0,657	0,195	Valid

Sumber: data diolah

Besarnya r hitung untuk semua item pertanyaan variabel keahlian akuntan lebih besar dari r tabel (r hitung > 0,195) sehingga semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid dan dapat diikutsertakan serta dipergunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas keempat instrumen variabel computer anxiety  $(X_1)$ , computer attitude  $(X_2)$ , math anxiety  $(X_3)$ , dan keahlian akuntan (Y), secara lengkap disajikan pada lampiran.

Uji reliabilitas yang digunakan adalah metode *internal* consistency dengan teknik alpha atau sering disebut Cronbach α. Hasil dari uji reliabilitas ini dinyatakan dengan koefisien alpha yang mencerminkan koefisien reliabilitas dari seluruh item yang terdapat dalam suatu variabel yang sedang diuji.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Reliabilitas Kuesioner

Notasi	Nama Variabel	Cronbach a	Kesimpulan
$X_1$	computer anxiety	0,842	Reliabel
$X_2$	computer attitude	0,667	Reliabel
$X_3$	math anxiety	0,715	Reliabel
Y	keahlian akuntan	0,755	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Besarnya koefisien reliabilitas untuk variabel *computer anxiety* sebesar 0,842, variabel *computer attitude* sebesar 0,667, variabel *math anxiety* sebesar 0,715, dan variabel keahlian akuntan sebesar 0,755. Karena nilainya lebih besar darti 0,6, maka *questionare* yang disusun cukup reliabel. (Bambang Setiaji, 2006: 99).

# 4.4 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda, dilakukan pengujian asumsi klasik. Berikut disajikan hasil uji asumsi klasik tersebut :

Uji Normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov
 Hasil pengujian Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan program
 SPSS 12.00 dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* 

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

101		Unstandardiz ed Residual
N		100
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41392735
Most Extreme	Absolute	.169
Differences	Positive	.085
	Negative	169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil pengolahan data

Data penelitian dari keempat instrumen variabel *computer* anxiety (X<sub>1</sub>), computer attitude (X<sub>2</sub>), math anxiety (X<sub>3</sub>), dan keahlian akuntan (Y) yang diperoleh dari 100 responden melalui kuesioner, setelah dianalisa dengan menggunakan program SPSS 12.00 for windows ternyata menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh out put perhitungan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test (K-S). Hasi! uji Kolmogorov-Smirnov test (K-S) menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut normal karena Unstrandardized d Residual Asymp. Sig (2 tailed) menunjukkan nilai 0,066 lebih dari 0,05, dan Normal Parameters<sup>a,b</sup> Mean ,0000000.

b. Calculated from data.

# 2. Uji Autokolerasi dengan menggunakan Run Test

Hasil *print out* perhitungan uji autokorelasi menggunakan menggunakan *Run Test* dengan bantuan program *SPSS 12.00 for windows* menunjukkan hasil tidak signifikan sebesar 0,159 di atas 0,05, ini berarti antara residual tidak terdapat hubungan korelasi. Periksa tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

#### **Runs Test**

	Unstandardiz ed Residual
Test Value	1.44990
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	44
Z	-1.407
Asymp. Sig. (2-tailed)	.159

a. Median

Sumber: Hasil pengolahan data

### 3. Uji Multikolinearitas

Hasil out put perhitungan Collinerity Statistics dengan bantuan program SPSS 12.00 for windows menunjukkan nilai tolerance variabel independen computer anxiety sebesar 0,623 (lebih besar dari 0,10) dan nilai inflation faktor (VIF) 1,606 (lebih kecil dari 10<sup>0</sup>), nilai tolerance variabel independen computer attitude sebesar 0,790 (lebih besar dari 0,0,10) dan nilai inflation faktor (VIF) 1,266 (lebih kecil dari 10<sup>0</sup>), dan nilai tolerance variabel independen math anxiety sebesar 0,566 (lebih

besar dari 0,10) dan nilai *inflation faktor* (VIF) 1,766 (lebih kecil dari  $10^{0}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Periksa tabel 4.11 di bawah ini, selengkapnya lihat lampiran 4.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinerity	Statistics
	Tolerance	VIF
Contans	4.14	
$X_1$ .	0,623	1,606
$X_2$	0,790	1,266
$X_3$	0,566	1,766

a. Dependent Variable : Keahlian Akuntan

Sumber: Hasil pengolahan data

# 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil out put perhitungan uji Heteroskadestisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan program SPSS 12.00 for windows menunjukkan nilai signifikansi constant sebesar 0,914, computer anxiety sebesar 0,089, computer attitude sebesar 0,554, dan math acxiety sebesar 0,090. Semua data tersebut nilainya di atas level of significance (0,05), ini berarti model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Periksa tabel 4.12 di bawah ini, selengkapnya lihat lampiran 4.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model			dardized cients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.261	2.412		.108	.914
	Comp_Anxiety	081	.047	217	-1.719	.089
l	Comp_Attitude	.039	.065	.067	.594	.554
	Math_Anxiety	.122	.071	.227	1.713	.090

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Hasil pengolahan data

# 4.5 Pengujian Hipotesa

Semakin berkembangnya teknologi, adanya komputer semakin bermanfaat untuk digunakan dalam penelitian. Berbagai program dapat digunakan sebagai alat analisis. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software komputer program SPSS 12.00 for windows dapat ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Keahlian akuntan

a = Konstanta

 $X_1 = Computer \ anxiety$ 

 $X_2 = Math Anxiety$ 

X3 = Computer Attitude

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

### e = Variabel Pengganggu

penelitian dari besarnya pengaruh variabel independen yaitu computer anxiety (X1), Math Anxiety (X2), Computer Attitude (X3), dan Keahlian Akuntan (Y) yang diperoleh dari 100 responden melalui kuesioner, setelah dianalisa dengan menggunakan teknik regresi linear berganda melalui program SPSS 12.00 for windows diperoleh hasil nilai a, b1, b2, b3 adalah sebagai berikut:

$$a = 6.884$$

$$b_1 = 0.535$$

$$b2 = 0.389$$

$$= -0.265$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 6.884 + 0.535 X1 + 0.389 X2 - 0.265 X3 + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. a<sub>0</sub> = 6,884 adalah konstanta, artinya apabila variabel computer anxiety
   (X1), Math Anxiety (X2), Computer Attitude (X3) sama dengan nol, maka
   keahlian akuntan (Y) sebesar 6,884.
- b. b1 = 0,535, koefisien computer anxiety (X1), artinya apabila variabel
   Math Anxiety (X2), dan Computer Attitude (X3) dianggap tetap, maka
   keahlian akuntan (Y) akan meningkat sebesar 0,535 satuan.
- c. b2 = 0,389, koefisien Math anxiety (X2), artinya apabila variabel Computer Anxiety (X1), dan Computer Attitude (X3) dianggap tetap, maka keahlian akuntan (Y) akan meningkat sebesar 0,389 satuan.

d. b3 = -0,265, koefisien Computer Attitude (X3), artinya apabila variabel
 Computer Anxiety (X1), dan Math Anxiety (X2) dianggap tetap, maka
 keahlian akuntan (Y) akan meningkat sebesar -0,265 satuan.

### 1. Uji t terhadap Keahlian Akuntan

Dari hasil regresi berganda dengan menggunakan SPSS 12.00 (terdapat pada lampiran), diperoleh bahwa nilai signifikan t masingmasing variabel independen computer anxiety, computer attitude, dan math anxiety terhadap variabel keahlian akuntan menunjukan bahwa variabel yang signifikan mempengaruhi keahlian akuntan adalah computer anxiety, computer attitude, dan math anxiety. Nilai untuk t variabel computer anxiety sebesar 8,140 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai t untuk variabel computer attitude sebesar 4,269 dengan signifikansi sebesar 0,000, dan nilai t untuk variabel math anxiety sebesar -2,652 dengan signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi seluruh variabel tersebut di bawah level of signifikan = 0,05. Hal ini berarti keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keahlian akuntan).

Hipotesis nol pertama berbunyi "Computer anxiety tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer". Berarti hipotesis alternatif berbunyi "Computer anxiety berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer". Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t untuk variabel computer anxiety sebesar 8,140

lebih besar daripada t tabel. Nilai t sebesar 8,140 > 1,980 berarti hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer, berarti semakin rendah *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam menggunakan komputer. Atau sebaliknya, semakin tinggi *computer anxiety* pemakai berhubungan dengan semakin rendahnya keahlian pemakai dalam menggunakan komputer.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Sikap pemakai komputer terdiri atas tiga komponen : kognisi, afeksi, dan keinginan. Pemakai yang mempunyai kognisi atau keyakinan bahwa teknologi komputer akan memberikian manfaat bagi dirinya akan menimbulkan afeksi yang mempunyai konotasi suka untuk menerima kehadiran teknologi komputer. Keyakinan dan afeksi yang menunjukkan sikap optimistik bahwa komputer dapat membantu mengatasi masalah dalam pekerjannya sehingga seseorang merasa senang bekerja dengan komputer. Seseorang yang mempunyai sikap demikian tidak merasa terintimidasi, khawatir, susah, atau ketakutan oleh kehadiran teknologi komputer atau mempunyai computer anxiety yang rendah.

Pemakai dengan *computer anxiety* yang rendah mempunyai keyakinan bahwa teknologi komputer tidak akan mendominasi atau

mengendalikan kehidupan manusia, sehingga menimbulkan keinginan yang kuat untuk mempelajari pemanfaatan teknologi komputer. Oleh karena itu, pemakai *computer anxiety* yang rendah akan menyebabkan tingkat keahliannya dalam menggunakan komputer yang relatif lebih tinggi dibandingkan pemakai yang *computer anxiety*nya tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Johan (2000) tentang *Pengaruh Computer Anxiety terhadap keahlian penggunaan komputer*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa *computer anxiety* mempengaruhi keahlian penggunaan komputer dengan beta negative sebesar -1,435 dengan signifikansi p < 0,05. Berarti rendahnya *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam menggunakan komputer.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Nur Indiantoro (2000) tentang Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer. Nilai koefisien β negatif sebesar 0,337 dengan signifikan p kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil penelitian ini yang mendukung bahwa pemakai komputer dengan computer anxiety yang lebih rendah menunjukkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi daripada pemakai komputer yang mempunyai computer anxiety yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan Rina Trisnawati dan Shinta Permatasari (2000) tentang pengaruh faktor personality terhadap keahlian dalam menggunakan komputer juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan penulis. Hasil penelitian tersebut dalam variabel computer anxiety menyatakan bahwa rasa takut akan mempengaruhi ketidakahlian akuntan dalam menggunakan komputer. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang menunjukkan arah negatif (-0,587). Sebaliknya perasaan yakin dan senang mempelajari komputer juga berpangruh signifikan pada keahlian seseorang dalam menggunakan komputer. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan arah positif (1,511).

Hipotesis kedua berbunyi "Computer attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer". Berarti hipotesis alternatif berbunyi "Computer attitude tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer". Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t untuk variabel computer attitude sebesar 4,269 lebih besar daripada t tabel. Nilai t sebesar 4,269 > 1,980 berarti hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh computer attitude terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer.

Penggunaan teknologi informasi secara individual akan memberikan manfaat bagi dirinya untuk menimbulkan sikap mau atau tidak mau menerima kehadiran teknologi komputer yang digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Sikap optimistik yang baik dari diri akuntan akan sangat berguna untuk membantu mengatasi

masalah dalam pekerjannya, sehingga seseorang akuntan diharapkan mampu bekerja dengan baik pada saat menggunakan komputer. Seseorang yang mempunyai sikap demikian tidak merasa terintimidasi, khawatir, susah, atau ketakutan oleh kehadiran teknologi komputer atau mempunyai computer attitude yang baik. Oleh karena itu, adanya computer attitude yang rendah dalam diri akuntan akan menyebabkan tingkat keahliannya dalam menggunakan komputer yang menjadi kurang baik dibandingkan pemakai yang computer attitudenya tinggi.

Hipotesis ketiga berbunyi "Math anxiety berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer". Berarti hipotesis alternatif berbunyi "Math anxiety tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer". Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t untuk variabel math anxiety sebesar -2,652 lebih besar daripada t tabel. Nilai t sebesar berarti hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Math anxiety dalam hal ini ditunjukkan dengan perasaan takut kepada matematika. Perasaan takut terhadap matematika menunjukkan bahwa tidak signifikan, namun koefisien regresinya menunjukkan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa makin takut seseorang terhadap pelajaran matematika akan semakin rendah keahliannya dalam meggunakan komputer. Hasil penelitian terhadap construct variabel ini tidak berhasil membuktikan hipotesis yang berbunyi "personil EUC dengan tingkat math anxiety yang lebih rendah memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi daripada personil EUC dengan tingkat math anxiety yang lebih tinggi". Personil EUC dengan math anxiety yang tinggi akan susah menerima alat bantuan berupa komputer, hal ini terjadi karena personil yang mempunyai math anxiety yang baik biasanya menjadi tidak berani menggunakan komputer karena menganggap bahwa belajar menggunakan komputer hanya akan memakan waktu, lebih baik menghitung saja dengan manual atau kemampuan dirinya sendiri. Sedangkan bagi personil EUC yang math anxietynya buruk akan lebih senang menggunakan bantuan komputer karena tidak perlu susah-susah menghitung. Temuan ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan penulis.

Hipotesis keempat berbunyi "Computer anxiety paling berpengaruh terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer.". Berarti hipotesis alternatif berbunyi "Computer anxiety paling tidak berpengaruh terhadap keahlian akuntan publik dalam penggunaan komputer". Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien regresi untuk variabel computer anxiety sebesar 0,707, untuk variabel computer attitude sebesar 0,329, dan untuk variabel math anxiety sebesar -0,241. Dalam hal ini computer anxiety memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keahlian akuntan publik dalam menggunakan komputer, berarti hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

# 2. Uji F terhadap Keahlian Akuntan

Hasil regresi berganda dengan menggunakan SPSS 12.00, maka hasil F test menunjukkan nilai F sebesar 39,014 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 berada jauh dibawah 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti *computer anxiety, computer attitude*, dan *math anxiety* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Trisnawati dan Shinta Permatasari (2000) yang hanya dapat membuktikan dengan nilai F sebesar 0,0020. Ini berarti meskipun hanya variabel computer anxiety yang berpengaruh terhadap keahlian dalam EUC namun bersama-sama variabel-variabel yang digunakan dapat dijadikan dasar untuk analisis

#### 3. Uji Koefisien Determinasi

Hasil *print out* perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dengan bantuan program *SPSS 12.00 for windows*, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,535, yang artinya variabel independen yaitu *computer anxiety, computer attitude,* dan *math anxiety* dapat menjelaskan variabel dependen (keahlian akuntan) sebesar 53,5% dan 46,5% dijelaskan oleh variabel lain.

# **BAB V**

#### **PENUTUP**

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

- 1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi untuk variabel computer anxiety sebesar 0,000, nilai signifikansi untuk variabel computer attitude sebesar 0,000, dan Nilai signifikansi untuk variabel math anxiety sebesar 0,009. Nilai signifikansi seluruh variabel tersebut di bawah level of signifikan = 0,05. Hal ini berarti keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keahlian akuntan).
- 2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien regresi untuk variabel computer anxiety sebesar 0,707, untuk variabel computer attitude sebesar 0,329, dan variabel math anxiety sebesar -0,241. Computer anxiety memiliki pengaruh yang paling dominant terhadap keahlian akuntan publik dalam menggunakan computer.
- 3. Nilai F test menunjukkan nilai F sebesar 39,014 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 berada jauh dibawah 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti *computer anxiety, computer attitude*, dan *math anxiety* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djalil, Mucharoh (2000). Beli Saham Silahkan Klik, Infobank, Februari, h.64-65.
- Rifa, D., Gudono (1999). Pengaruh Faktor Demografi dan Personality Terhadap

  Keahlian dalam End-User Computing, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia,

  Vol.2, No.1, Januari.
- Ghozali, Imam (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.

  Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Igbaria, M., Pasuraman, S., and Baroudi, J.J (1996). A Motivational Model of Microcomputer Usage, Journal of Management Information System, Vol.13, No.1.
- Indriantoro, Nur (2000). Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.4, No.2, Desember.
- Johan (2000). Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Penggunaan Komputer. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.
- Mudrajad, Kuncoro (2001). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Thrisnawati, Rina, dan Permatasari, Shinta (2000). Pengaruh Faktor Personality terhadap Keahlian dalam Menggunakan Komputer (Studi Kasus Karyawan Administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Skripsi. Tidak Dipublikasikan.
- Setiaji, Bambang (2006). Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif Cetakan Pertama. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Syaifudin, Azwar (2001). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Widiatmoko (2000). Faktor Motivasi dan Anteseden dalam Pemanfaatan Teknologi Komputer. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.

## LAMPIRAN I

## Daftar Sampel Kantor Akuntan Publik

Lokasi	Nama KAP	Alamat
		Jl. Soka No. 24, Baciro
Yogyakarta	KAP. Drs. Abdul Muntalib	Yogyakarta 55225
	KAP. Doli, Bambang, Sudarmadji	Jl. Ring Road Utara Jombor Sleman
	dan Dadang (CAB)	Yogyakarta 55285
!		Gedung GRIYA DHN
	KAP. Drs. Hadiono	Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta
	KAP. Hadori dan Rekan (CAB)	Jl. Dr. Sarjito No.9 Yogyakarta 55233
		Jl. Mayjen Sutoyo No. 79
	KAP. Drs. Kumalahadi	Yogyakarta 55143
	KAP. Drs. Pamudji	Jl. Veteran No. 5 Yogyakarta 55165
	KAP. Drs. Henry Susanto	Jl. Gajah Mada No. 22 Yogyakarta
Surakarta	KAP. Busroni dan Payamta (CAB)	Jl. Ir. Sutami No. 25 Surakarta 57126
	KAP. Rachmad Wahyudi	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3-A Solo 57141
	KAP. Drs. Soemantri S	Jl. Achmad Yani No. 187 Solo 57134
	KAP. Wartono	Jl. Samanhudi No.121 Surakarta57147
	KAP. Boedhe Mulya	Jl. Rajiman No. 176 Surakarta 57190



LAMPIRAN II

## **Data Mentah Computer Anxiety**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	4	+	2	4	$\frac{1}{4}$	4	4	4	2	3	2	4	5	46
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	53
3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	56
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	61
5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	56
6	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	56
7	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	1	38
8	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	44
9	4	3	5	4	2	5	5	4	4	3	5	4	2	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
11	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	43
12	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	30
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
14	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	34
15	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	35
16	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	35
17	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	42
18	2	4	4	2	3	2	2	5	2	4	4	2	_3	39
19	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	44
20	4	4	2	2	2	5	3	4	4	4	2	2	2	40
21	4	4	3	5	2	4	5	5	4	4	3	5	2	50
22	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	5	2	48
23	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	44
24	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	38
25	4	2	2	4	2	4	4	4	4	_2	2	4	2	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
27	5	4	3	5_	3	4	5	4	5	4	3	5	3	53
28	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	47
29	4	2	2	2	3	2	5	4	4	2	2	2	3	37
30	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	42
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	48
32	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	44
33	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	48
34	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	48
35	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	48
36	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	48

3	7	4	14	1	4	4	2		4	4	1 2	4	4	4		4	4	1	2	1 40
3	8	4	4	-	4	4	2	+	4	4	4		4	4		4	4		2	48
3	9	4	4		2	4	2		4	<u>.</u>	1 3	-+	4	4		2			2	48
4	0	4	4	<del></del>		4	2	+	4	4	1	-	4	4		2	$\frac{4}{4}$		2	43
4	1	4	4			4	_ <u>_</u>	+-	4	<u>.</u> 5	4	-	4	4		1	4	+	1	44
4	2	3	4		2	4	2	1	1	4	5		3	4		-+	4	+	2	47
4.	3	3	4	4	1	4	3	1	1	4	4	-	3	4	1		4	_	3	43
4	4	4	4	1	1 .	4	4	1	1	4	5	-	4	4	4	-	4	1		53
4:	5	3	5	4	1 .	4	3	14		3	3		3	5	4	-	4	1 3		48
40	5	3	5	3	3 :	5	2	4		3	5	-	3	5	3		5	2		48
47	7	4	5	4	4	1	3	4		4	4	-	4	5	4		4	3	-+-	52
48	3	3	5	2	3	3	3	4		5	4		3	5	2		3	3		45
49	) .	4	4	5	4		4	5		5	4	4	1	4	5	-1-	4	4	$\rightarrow$	56
50	) :	5	4	5	4	ŀ	5	5	1:	5	4	4	5	4	5	-	4	5	-	60
51	1	4	2	4	4		4	4	4	4	4	4	1	2	4		4	4	-	48
52		1	3	2	3		3	4	4	1	4	4		3	2	П	3	3	+	42
53	4	1	4	4	4		4	4	4	1	4	4		4	4	_	4	4	$\dagger$	52
54	_		3	4	5	4	3	4	3	3	4	4		3	4		5	3	I	49
55	4	1	4	4	4		3	4	4	1	4	4		4	4	4	4	3		50
56	4	-+	4	4	4	1	1	5	4		4	4		4	4	1	4	4		53
57	4	-+-	4	3	4	4	1	5	5		4	4		4	3	1	1	4		52
58	3		4	4	3	12	2	4	5		4	3		4	4	] 3	3	2		45
59	4	L	4	5	4	4	-+	5	3		4	4		4	5	4	1	5		56
60	4		4	3	4	12		4	3		4	4		4	3	4		2		45
61	4	+	4	_2_	4	3	-	2	5	1	4	4	1	4	2	4		3		45
62	4	+	4	2	4	3	$\perp$	2	5	_	4	4	L	4	2	4	J	3		45
63	4		3	5	4	4	1	4	4		3	4		3	5	4		4		51
64	4	-	3	4	4	4	+	4	4	1	3	4		3	4	4		4		49
65	4	-	1	4	4	4	_	4	4	4	4	4	4	_	4	4		4		52
66	4	3	-	4	4	3		4	4	+-	4	4	3	3	4	4	1	3		48
67	2	2	-	2	2	4	+-	4	4	1	1	2	2	!	2	2		4		36
68	4	3		4	3	5		4	4	+-	1	4	3		4	3		5		50
69	4	4		4	4	2	-	3	4	4	-	4	4		4	4		2		47
70	3	4	-	3	4	3	+	4	4	4	+	3	4		3	4		3		46
71	4	4	-	4	4	4	+-	1	4	4	-	4	4	-+-	4	4		4		52
72	4	5	-	3	4	4	4	-+	4	4		4	_5		3	4		4		52
73	3	4	+-	3	3	3	4	-	3	4	+-	3	4		3	3		3		43
74	4	4	-	5	4	4	4		4	4	-	4	4	_	5	4	1	4		54
75	5	4	1:	5	4	4	4		5	5		5	4	1	5	4	1	4		58

77         4         5         5         5         5         4         4         4         4         5         5         5         5         8         8         1         5         4	70	5	4	4	2	4	4	14	1   2	,   .	,   .	n	2	1 2	1 -		1
78         4         4         4         5         4	<b> </b>		<u> </u>		-+		+					-+	2	2	_		
79       5       4       5       5       4       5       1       5       5       4       5       7       4       4       4       4       5       4       5       7       80       4       4       4       5       4       5       5       5       5       5       4       4       4       5       5       5       8       8       8       1       5       4	-		·+	<del>`</del>	-+	<u> </u>	<del>                                     </del>	-	$\dashv$			<u>-</u> - -		- <u>-</u> -		<del></del>	<del>                                     </del>
80       4       4       4       5       4       5       8       8       1       4			-+-	-+	<del>-</del> +		<del>                                     </del>		+-	<del></del>	-	-	<u> </u>	+		-	<del> </del>
81       5       4       4       4       4       4       3       3       5       4       4       4       4       52         82       4       4       2       2       1       4 <td><u> </u></td> <td>-+</td> <td>-+-</td> <td>-+</td> <td></td> <td>_</td> <td>H</td> <td>+</td> <td></td> <td>_</td> <td></td> <td>-</td> <td><u> </u></td> <td>+</td> <td>+</td> <td></td> <td>57</td>	<u> </u>	-+	-+-	-+		_	H	+		_		-	<u> </u>	+	+		57
82       4       4       2       2       1       4	<del> </del>	$\rightarrow$	<del>-</del>		<u> </u>		⊢-i-	+	<del>  -</del>	-+	<del></del>	-		+	+	5	58
83       3       4       3       4       2       4       2       2       3       4       3       4       2       4       4       2       2       4       4       3       4       2       40         84       4       3       5       4       2       5       2       4       4       3       5       4       3       48         85       4       4       4       4       4       2       2       4       2       2       5       5       46         86       3       4       2       4       3       3       4       3       3       3       3				<del>`-</del>  -		-		+	+-		<del></del>			<del> </del>	4	4	52
84       4       3       5       4       2       5       2       4       4       3       5       4       3       48         85       4       4       4       4       4       4       2       2       4       2       2       5       5       46         86       3       4       2       4       3       3       4       4       4       4       1       42         87       2       2       2       2       2       2       2       2       2       2       3		-+	-+-			- 1		+-	+	+			4	2	4	4	43
85       4       4       4       4       4       2       2       4       2       2       5       5       46         86       3       4       2       4       3       3       4       4       4       4       4       4       4       4       4       4       1       42         87       2       2       2       2       2       2       2       2       2       2       2       3		<del>-   -</del>						+		2	3	4	4	3	4	2	40
86       3       4       2       4       3       3       3       4       3       4       4       4       4       1       42         87       2       2       2       2       2       2       2       2       4       4       4       4       1       42         88       3		<del>-  </del>	_	-		-+		+	<del></del>	+	4		3	5	4	3	48
87       2       2       2       2       2       2       2       2       4       4       2       2       2       3         88       3 <td></td> <td>+-</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>-</td> <td><u> </u></td> <td></td> <td></td> <td>2</td> <td>4</td> <td><math>\perp</math></td> <td>2_</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>46</td>		+-				-	<u> </u>			2	4	$\perp$	2_	2	5	5	46
88     3 </td <td></td> <td>+-</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>3</td> <td>4</td> <td>3</td> <td></td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>42</td>		+-	-						3	4	3		4	4	4	1	42
89     2     2     3     2     3     4     4     3     2     2     3     2     3     3     4     39       90     3     3     2     3     2     2     3     2     3     2     3	<b> </b>	+-	-				2	2	2	2	4		4	2	2	2	30
90     3     3     2     3     2     2     3     2     2     3 </td <td><del> </del></td> <td>_</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>_</td> <td>-+-</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>3</td> <td></td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>39</td>	<del> </del>	_	-	-	_	-+-	3	3	3	2	3		3	3	3	4	39
91     2     4     2     2     3     3     3     2     2     4     2     2     4     35       92     2     2     4     4     4     4     2     2     2     4     4     2     38       93     2     4     4     2     2     2     4     4     2     38	ļ		_	3	2	!	3	4	4	3	2		2	3	2	3	35
92 2 2 4 4 4 4 2 2 2 2 4 4 2 38		+ -	3	2	3		2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	34
92 2 2 4 4 4 4 2 2 2 2 4 4 2 38		-	+	2	2		3	3	3	2	2	1	1	2	2	4	35
93   2   4   4   2   2   2   4   2   2	<u> </u>	+	2	4	4		4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	
	93	2	4	4	2		3	2	4	2	2	4	u	4	2		39
94 4 4 3 4 2 3 3 4 4 4 3 4 4 46	94	4	4	3	4		2	3	3	4	4	4		3	4	4	
95 4 4 2 2 2 5 2 2 4 4 2 2 3 38	95	4	4	2	2		2	5	2	2	4	4		2	2	3	
96 4 4 3 5 2 4 3 3 4 4 3 5 2 46	96	4	4	3	5		2	4	3	3	4	4		i		-	
97 4 4 3 5 2 4 3 3 4 4 3 5 3 47	97	4	4	3	5	1	2	4	3	3	4	4	-				
98 4 4 2 4 2 4 4 2 4 4 3 43	98	4	4	2	4	1	2	4	4	2	4	-	T	-+	-77		
99 4 2 2 4 2 2 4 4 4 2 2 4 2 38	99	4	2	2	4	2	2	2	4		4	<u> </u>	$\top$				
160 4 2 2 4 2 4 4 4 4 2 2 4 2 4 0	100	4	2	2	4	2	2	- +	4	4			+	-			

SERVINGER UNSER

## LAMPIRAN III

## Data Mentah Computer Attitude

	N	0	1	Ţ.	2	3	4	7	5	6	Т	7	Τ,	8	9	1	^	T. 4	
			2	+-	2	2	2	+-	2	4	+	<u>′</u> 2	╁	2		+-	0	Tot	_
	2		4	+	5	4	4	+	4	5	+-	<u> </u>	-	2	<u>2</u>	+-	2 1	40	
	3		4	+-	1	5	5	+-	5	4	+-	<u></u> 5	4	-	4	+-	<u>†</u> ‡	44	
	4		5	+-	5	5	4	+	5	5	+-	<u>-</u> -5	1	-+-	<u>-</u> 5	4		45	
	5		5	2	-	5	4	1	-+	4	+	5	5	+	5	4		46	
	6		2	3	3	4	4	5		3	+	5	3	-	3	5	_	37	
	7		4	4		4	3	4		4	╁	1	4	-	4	4	-	39	
	8		4	4		4	4	3		3	4	1	2	+-	2	3		33	_
	9		4	4	. :	2.	4	5		4	1	1	2	-	4	4	-	37	١
	10		4	4		4	2	4		4	2	2	2	+	2	4	-	32	
4	11		4	2	4	4	4	4		4	4	į.	3	+	1	3	1	36	1
	12		2	2	á	3	4	4		2	4		2	1	2	4	1	29	
1	13		3	3	3	3	4	5		3	4		3	2	-	3		33	
	14	4	4	2	2	2	4	4	1.	4	4		4	3	3	2	7	33	
	15	4	1	2	3		4	3	4	4	4		3	2		3	T	32	
	16	13	3	2	3		4	4	4	1	4		3	2		2		31	
	17	2	2	2	4		4	4	1	1	4	T	2	2		2	T	30	
	18	3	3	2	3		5	5	4	5	5		4	2		2	T	36	
	19	3		3	3	1	4	4	4	1	4	T.	3	4	T	4		36	1
	20	4		2	3	1:	5	4	2	2	4		2	2		4	T	32	1
	21	2	$\perp$	5	5	1:	5	4	5		5		3	3		4		41	1
	22	4	+	5	3	4		5	5		4	1	3	3	$\int$	4		40	
-	23	4		4	4	4	4	4	4		4	4	1	2		4		38	1
	24	4	+-	2	4	4		4	4		4	4	F	4		4		38	
	25	4	+-	2	4	4	L	4	4	4	4	4		4	ŀ	4	Ĺ	38	
_	26_	4	14	-	4	4	-	4	4	1	4	4		4	Ŀ	4		40	
_	27	4	4	+	5	5	Ŀ	4	3	1	4	4		4	L	5		42	
-	28	4	4	-	4	4	<u>_</u>	4	4	Ŀ	3	2		3		4		36	
-	29	2	1	-	4	4	4	1	2	4	1	2		2	Ŀ	4		30	]
_	30	4	2		4	4	4	1	4	4	1	2	$\perp$	2	Ŀ	4		34	
_	31	2	4		4	2	14	-+	4	4	1	2	1	2		4		32	
	2	2	4	+	3	2	4	-	4	4	F	2	1	2	4	1		31	
_	3	2	4	+	4	2	4	+	4	4	-+	2		2		1		32	
	4	2	4	+-	4	2	4	+-	4	4	-	2	_	2	4	1		32	
_3	5	2	4	1	4	2	4	$\perp$	4	4		2	]	2	4	Ш		32	

36	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	32
37	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	32
38	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	32
39	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	30
40	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	32
41	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	40
42	2	4	4	4	4	4	5	2	4	3	36
43	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	33
44	4	4	4	5	4	4	5	1	4	4	39
45	2	5	4	3	3	4	3	2	3	3	32
46	4	4	5	1	5	5	5	2	2	3	36
47	3	5	4	2	4	4	4	2	3	4	35
48	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	35
49	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
50	4	4	5	5	4	5	4	2	3	5	41
51	2	1	3	2	3	4	4	2	2	4	27
52	4	3	3	4	5	3	4	1	3	4	34
53	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	35
54	2	4	4	5	4	5	4	2	3	4	37
55	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	34
56	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	40
57	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	37
58	4	5	2	4	4	4	4	4	3	3	37
59	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	43
60	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	34
61	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	32
62	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	32
63	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	32
64	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	35
65	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	33
66	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	35
57	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
68	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	36
69	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	28
70	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	31
71	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
72	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	40
73	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	34
74	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37

	75	4	5	4	1	4	4	5	3	5	5	40
	76	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	43
	77	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	34
	78	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	31
	79	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37
	80	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	39
	81	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	36
	82	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
	83	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
	84	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
	85	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	40
	86	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	36
ĺ	87	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	34
1	88	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	28
4	89	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	40
į	90	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	35
	91	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	34
l	92	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	36
	93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
	94	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
	95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	96	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	33
	97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
	98	4	4	5	3	4	2	5	3	4	3	37
4	99	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	-34
	100	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	41
_												



## LAMPIRAN IV

## Data Mentah Math Anxiety

	No	1	1 2	2 3	3 4	1 5	6	7	7 8	9	10	Total
i	1	4	4	1 4	1 4	1 4	4	4	1 4	4	4	40
	2	4	4	1 4	1 4	1 4	4	4	4	4	2	38
	3	5	3	3 4	1 4	4	4	. 4	5	4	4	41
	4	5	5	5 5	5	5 5	4	. 5	5	5	5	49
	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
	6	4	4	4	. 3	5	4	4	4	4	3	39
	7	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	30
	8	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	34
4	9	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	41
	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
d	11	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	36
H	12	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	24
	13	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	30
Ц	14	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	27
	15	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	28
1	16	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	26
	17	4	5	2	2	2	2	4	4	5	2	32
	18	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	30
	19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
	20	2	4	4	2	4	4	2	2	5	2	31
	21	5	5	2	3	4	4	3	5	5	3	39
	22	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	40
	23	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	34
L	24	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36
Ł	25	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	34
L	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
L	27	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	43
L	28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	27
L	29	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	26
L	30	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	34
L	31	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	34
L	32	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	34
L	33	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	34
Ľ	34	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	36
	35	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	34

	36	4	1   4	4	2	2   4	1 4	1 4	4	4	12	36
	37	4	1 4	2	2	! 4	4	1 4	4	4	2	34
	38	4	1 4	4	2	. 4	4	4	4	2	2	34
	39	4	1 3	4	2	4	4	2	4	4	2	33
	40	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	34
	41	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
	42	4	4	4	4	3	4	_ 2	4	4	4	37
	43	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	36
	44	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
	45	4	5	2	3	3	5	4	4	5	3	38
	46	5	5	4	2	3	5	3	5	5	2	39
	47	4	5	2	3	4	5	4	4	5	3	39
	48	3	5	3	3	3	5	2	3	4	3	34
	49	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
2	50	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	41
П	51	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	34
7	52	3	5	3	3	4	3	2	3	4	3	33
	53	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	36
	54	5	5	2	3	4	3	4	5	5	3	39
ř	55	4	5	3	2	4	4	4	4	4	2	36
	56	4	5	4	2	4	4	4	4	5	2	38
4	57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
1	58	3	5	4	3	3	4	4	3	5	3	37
	59	4	5	5	2	4	4	5	4	5	2	40
4	60	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	35
	61	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	32
	62	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	32
7.	63	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	42
Ľ	64	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	38
	65	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	34
	66	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	37
	67	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	24
	68	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
	69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
	70	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
-	71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	72	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	42
Ĺ	73	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36

	74	1 2	1	4	4	3	4	1 4	1	5	4	4	3	39	
	75	4	1 :	5	4	5	5	1 4	ı	5	4	5	5	+	1
	76	4	1 4	1	4	4	4	. 4	1	4	4	4	4		1
	77	4	1 4	1	5	4	3	5		5	4	3	5	42	1
	78	2	2 3	3	4	4	3	4	.   .	4	4	3	4	35	7
	79	2	2	2	4	2	2	2		4	2	2	2	24	1
	80	2	2	? .	4	4	2	4		4	4	2	4	32	1
	81	2	2	2 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1
	82	2	2	. 4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	32	1
	83	2	2	. 4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	36	
4	84	2	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	36	1
	85	2	2	4		4	4	4	4	1	4	4	4	36	
	86	2	2	4	l l	4	4	4	4	1	4	4	4	36	1
	87	2	2	4		4	4	4	4	F	4	4	4	36	1
þ	88	2	2	4		4	4	4	4	1	4	4	4	36	1
	89	2	2	4	1	4	2	4	4		4	2	4	32	
	90	2	2	4		4	2	4	4		4	2	4	32	
	91	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	40	1
	92	2	4	3		4	2	4	3		4	2	4	32	
	93	2	3	3		4	4	4	3		4	4	4	35	
L	94	1	4	4	1	4	4	4	4		4	4	4	37	
L	95	2	3	3		5	4	4	3		5	4	4	37	
	96	2	2	3		5	3	5	3	$\int$	5	3	5	36	
L	97	2	3	4	1	5	4	4	4		5	4	4	39	
	98	4	3	3	1	5	2	3	3		5	2	3	33	
	99	3	3	3	3	3	4	3	3		3	4	3	32	
1	00	2	3	5	4	ı	5	4	5	4	4	5	4	41	

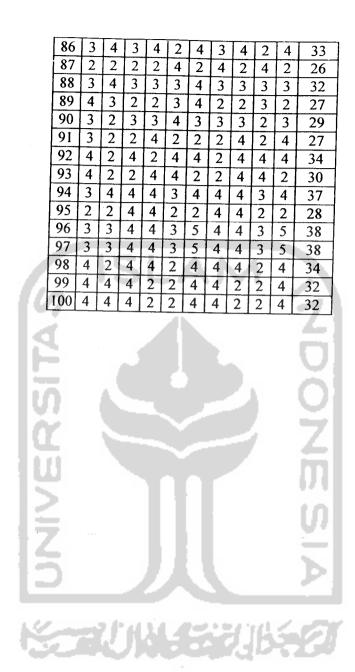
SCHULLER IN SER

LAMPIRAN V

## Data Mentah Keahlian Akuntan

				_	-		_										
	N	lo	1	2	] :	3	4	5	5	6	7	7	8	9	10	To	otal
		1	2	2		2	4	2	!	2	2	2	4	2	2	2	24
		2	4	4	.   4	1	4	4	F	4	4	1 .	4	5	4		1
		3	4	4	4	5	4	4		4	5	5	5	4	5	4	4
	4		4	5	_		5	5		5	3	3	5	5	5	4	7
	5		4	4	-		5	4		5	4	1	4	4	5	4	4
	16		4	4	-	$\vdash$	4	3	Ŀ	4	4	<u> </u>	5	3	5	4	0
	7		4	2	4		4	4		4	4			4	3	3	
	8		4	3	4		4	4	_	4	4			3	4	3	
	9	-	3	5	4	_	4	4	-	1	4	-		4	4	4	_
	10		2	2	5	_	2	2	-	2	4	-		2	2	2	
	1		4	4	4	_	1	2	—	1	4	-	-	1	4	3	
	12		4	2	2	-	2	2		_	4	_	-	1	4	3	_
	1.3		3	3	3	-	3	3	13	-	4	<del> </del> -	-	-	4	34	
	14		2	3	2	-1-4		2	4	_	4	4		-	4	3.	-
	15	-	3	2	3	4		2	3	_	4	4	-	-	4	3.	
	16		4	2	2	3		4	3		4	4	_	-	4	34	_
	17		2	4	4	2	_	2	4	_	4	4	-4-		4	34	
	18	-	4	4	2	3		2	3	-	5	5		-	5	38	_
	19 20		4	3	4	3	-	3	3		4	4	_		4	36	-
	21	-+-	1	2	2	4	_	2	3	-	5	4	2		4	32	
	22		1		5	2	-	5	5		5	4	5		5	43	_
	23	14	-	3	5	4	-	5	3		4	5	5	-	4	42	_
	24	12		2	4	4	-	4	4	-	4	4	4	-	4	38	_
	25	$\frac{1}{2}$	-+-	2	4	4	+	2	4	-	4	4	4	-	4	34	_
	26	4	-	4	4	4	-	4	4	-	<u>4</u> 4	4	4	-	4	34	$\overline{}$
	27	4	—	3	5	4	-	4	5	4.	5	4	3	4	4 4	40	_
	28	4	_	3	4	4	4	4	4	+	4	4	4	-		41	_
	29	2	-	2	2	2	+	2	4	+	1	4	2	-	3 1	38 28	_
ļ	30	4	-	2	4	4	-	2	4	+-	1	4	4	1	-4	36	
	31	4		4	4	2	+-	1	4	4-	2	4	4	1	-	36	4
	32	4		2	4	2	1	_	3	-	2	4	4	4	-	33	Ŧ
	33	4	1		1	2	1	-	4	1 2		4	4	14	_	36	$\dashv$
Ì	34	4	12		4	2	4	- 4	4	2	-	 4	4	4	-	36	$\dashv$
ŀ	35	4	1	-	4	2	4	-	4	2		4	4	4		36	$\dashv$
ŀ	36	4	4	-	4	2	4	-	4	2	-	4	4	4	-	36	-
	37	4	4		4	2	4	-	4	2	_	4	4	4	-	36	$\dashv$
ŀ	38	4	4	1	4	2	4	-	4	$\frac{1}{2}$	-	4	4	4	-	36	┨
	39	4	2	:	4	2	4	—	3	2	-	4	4	3	-	32	$\dashv$
	40	4	2	٠.	4	2	4	-	4	2	-	4	4	4		34	1
	41	4	4	1	4	2	5		4	5	_	4	4	4	-	40	1
			•						1	<u> </u>	1						

	₽	2	I	4	2	2	4	2	2	4	T	4	4	H	4	4	Π	5	37	7
	⊢	3	L	4	4	1	4	2		3	I	4	4		4	4		4	37	7
	-	4	╄-	4	4	-	4	4		4	Ŀ	4	5	$\prod$	4	4		5	42	2
		5	_	5	4	_	4	2		<u>5</u>	٠	4	3		3	4		3	37	-
	⊢-	6	٠.	5	3		5	4	_	4	+	5	1		5	5	-	5	42	
	4		٠	5	4		4	3		5	+-	4	2	-	4	4	-	4	39	
	4		٠.,	5	2	-	3	3	-+-	4	⊢	1	2	-	4	4	-4-	4	35	
	4		Ь.	3 4	4	-	3	3	۰	4	-	3	4		3	3	-	3	33	_
Ì	5	$\overline{}$	<u> </u>	2	5	4	4	4	-	4	1	_	5	-	4	5	+	4	44	
-	<i>5</i> .	_	4	-	2	-	4	$\frac{2}{4}$	+	1	3	_	2	_	3	4		4	29	
ŀ	5.		-	_	4	_	4	4	_	3	4	-	4		5	3	-	4	34	-
4	54	$\rightarrow$	-3	-	4	-	5	2	+-	1	4	ч.	5	-	4 1	5		4	39	_
4	5:	-	4	-	4	-	1	3	1	-	4	-	4	-	3	$\frac{3}{4}$	+-	4	40 38	
d	56	-	4	-	4	1		5	15	_	5	-	$\frac{7}{4}$	1		$\frac{4}{4}$	+-	1	43	r
T	57	-	4		3	1	-	4	3		4	-	4	2	-	4	┿	+	38	
4	58	-	4		4	13	_	4	5	_	2	-	4	4	-	4	┿	1	38	_
H	59	-	4	-	5	4	-	5	5	-	5	-	5	5	_	5	2	-	47	
4	60	1	4	1	3	4	_	4	3	_	3	-	4	4	_	$\frac{3}{3}$	2	-	36	5
ı	61	1	4	1	2	4	1	4	4	-	2	-	2	4		4	4		34	7
T	62		4		2	4	1	4	4	1	2	-	2	4		4	4		34	
L	63		3	T	5	4	1	3	3	T	3	┵~	2	2		4	3		32	7
-	64		3	1	4	4		2	4	1	3		2	4	1	4	3		33	
L	65	-	4	1	4	2		4	4	T	3	1	2	4	1	4	4	1	35	
_	66	-	3	+-	4	4		2	4		2	4	1	4		3	4	1	34	1
1	67	→-	2	-	2	2	→	4	2		4	4	1	4		4	4	T	32	
-	68	+	3	1	-	3	-	3	4	1	4	-	1	4		2	4	$\perp$	33	
-	<u>59</u>	╂	4	4	-4	4	+	3	4	-	4	2	-	4		4	4	$\perp$	37	
_	70	┺-	4	3	$\rightarrow$	4	┿	3	4	+	3	2	-	4	+-	3	4	$\perp$	34	
_	71		2	4	→	4	1	-	4	-	4	4	-	4	+-	1	2	$\perp$	36	1
-	7 <u>2</u> 73	-	5	3	-	4	4	_	4	+-	4	5	-	5	4	1	4	L	42	
_	74	4		5		3	4		3	ŀ	3	4		4	13		4		35	1
_	75	4	_	5	_	$\frac{4}{4}$	4	_	5	٠	1	2		4	-		4	1	39	1
-	6	2	—	2	+	4	2	-	$\frac{3}{2}$	2	_	1	+	<u> </u>	4	-	5	+	40	Γ
-	7	2	_	4	+	$\frac{7}{4}$	4	-	4	4		2	+	<u>2</u>	4	-	2	+	22	
_	8	4	_	4	+	4	4		4	5		$\frac{2}{4}$	+	$\frac{4}{2}$	4	-	<u>4</u>	-	36 40	l
	9	1	7	5	4	5	4		5	5	_	5	<del>-</del>	4	5	-	<u>5</u>	-	44	l
8		5	1	5	-	4	4	-	4	5	-	$\frac{3}{4}$	÷	4	4	_	<u>-</u> 5	-	44	
8	$\overline{}$	3	7	3	+-	5	4	4-	4	4	-	5	+	4	4	-	4		40	
8:	2	2	1	2	+	4	4	-	2	2		4	+-	4	2		2	_	28	
8.	$\rightarrow$	4	1	2	-	3	4		3	4	-	3	┿	4	3	-	4		34	ı
84	4	2	1	3	1	4	3	+-	5	4	-	4	-	3	5	-	4	-	37	
8:	5	3	J	2		2	2	+-	1	2	†	$\frac{}{2}$	+-	2	2	4	4		22	
			_		_						٠.		ــــــــــــــــــــــــــــــــــــــ	1					لــــــا	



## LAMPIRAN VI

# Validity Computer Anxiety

#### Correlations

							orreia	DOUS									
X1.	1 Pearson Corr	X1								1.8 X	1.9 X1	1.10 X1	1.11 X	1.12	X1.13	Tota	3
^'		- 1	1 .32	i		33* .13	1	ľ		05* .8				581*	.170		
1	Sig. (2-tailed) N	- 1	. 00.			1	1	1	1	Į.	00   .0	0.   19	104 .	000	.091	.000	)
X1.		10									00   1	00 1	00	100	100	100	)
1^1.4	Sig. (2-tailed)	- 1	- 1	1 .17	- 1	l l			40 .1	63 .2	39* .8	92* .1	72 .	329*	.078	.506	ì
1	N (z-taned)	.00	- 1	.   .08	1	1	1		56 .10	05 .0	17   .0	0. 00	87 .	001	.439	.000	)
X1.3		10				$\rightarrow$						00 1	00	100	100	100	)
1^1.5			- 1		1 .39	l l		1 -	- 1	31* .3:	35* .1	66 .9	61* 4	401*	.386	.735	,
	Sig. (2-tailed) N	.00		1	00	1	1	1		21 .00	01   .1	00   00	00   .00	000	.000	.000	į
X1.4		10									00 1	00 10	00   1	100	100	100	
A 1.4			100			1 .17		4	1	7* .50	2. *20	46* .39	93* .9	33*	.055	.700	*
	Sig. (2-tailed) N	.00		_	-	08		- 10-	.00	2 .00	0. 0	13 .00	oo   oo	000	.585	.000	
X1.5		100		-	-			0 10	0 10	0 10	00 10	00   10	00   1	00	100	100	
A1.5		V.	- 1	1	1		1 .28	1	4 .10	2 .04	907	73 .46	52* .1	25	820*	.516	R
	Sig. (2-tailed) N	.18	1				00	1	4 .31	4 .62	5 .46	30. 8	00 .2	14 .	.000	.000	
X1.6		100	1	_			10	0 10	0 10	0   10	0 10	00   10	00 1	00	100	100	
A1.0					1		9*	1 .07	2 .19	2 .32	4* .20	2* .45	8* .3	63* .	265*	.610*	h
	Sig. (2-tailed)	.000	1			1.00	1	. 47	4 .05	6 .00	1 .04	14 .00	0. 0	00 .	800	.000	
X1.7	N Pearson Correl	100	-	-			100	10	0 10	0 10	0 10	0 10	0 1	00	100	100	l
A1.7			1 1 1 1				-	2	1 .39	9* .36	2* .18	0 .09	5 .2	37* .	053	.410*	1
	Sig. (2-tailed)	.000		.466			1	1	00	00.	0 .07	3 .34	5 .0	18 .	604	.000	ı
X1.8	N Doorse Count	100		100		-	-	100	100	10	0 10	0   10	0   10	00	100	100	l
A 1.0	Pearson Correl	1	]	.231	1	1	1	.399	)*	.292	2* .21	5* .28	2* .33	36*(	005	.481*	ļ
	Sig. (2-tailed)	.002	.105	.021	.002	,,-,,		.000	)	003	3   .03	2 .00	4 .00	01   .9	957	.000	l
X1.9	N Company	100	100	100	100	100			100	100	10	0   10	0   10	00   1	100	100	l
N 1.5	Pearson Correla		ł				.324	* .362	.292		.316	6* .309	9* .56	51" .(	)64	.656*	ĺ
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.001	.000	.625	.001	.000	.003	w.	00	1 .002	2 .00	00   .5	527	.000	
(1.10		100	100	100	100	100	100	100	190	100	100	100	10	00 1	00	100	Ĺ
	Pearson Correla		.892*		.246	1	.202	.180	.215	* .316	* 1	.216	.28	2*0	50	.464*	
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.100	.013	.468	.044	.073	.032	.001		031	.00	5 .6	22	000	
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10	0 1	00	100	
	Pearson Correla		.172	.961*			.458	.095	.282	.309	* .216	š* 1	.37	8* .3	07*	723*	
	Sig. (2-tailed)	.004	.087	.000	.000	.000	.000	.345	.004	.002	.031	١.	.00	- 1	- 1	000	
	N Boomer Const	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10	1	- 1	100	
	Pearson Correla		.329*	.401*	.933*	.125	.363*	.237	.336	.561	.282	* .378	+			715*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.214	.000	.018	.001	.000	.005		ı	l l	i	000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	- 1		100	
	Pearson Correla	ł	.078	.386*	.055	.820*	.265*	.053	005	.064	050	<del></del>		<del></del>		460*	
	Sig. (2-tailed)	.091	.439	.000	.585	.000	.008	.604	.957	.527	.622	.002	.384	- 1		000	
	V .	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	- 1	1	100	
		.703*			.700*	.516*	.610*	.410*	.481*	.656*	<del></del>			<del></del>	30*	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	- 1	- 1		
	1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	i i	f	100	
** C												1	1	, , ,	- 1		

<sup>\*\*</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>\*</sup>Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN VII

# **Reliability Computer Anxiety**

#### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	100	100.0

 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.842	13

#### **Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.6900	.76138	100
X1.2	3.6700	.76614	100
X1.3	3.2800	1.01583	100
X1.4	3.7600	.85422	100
X1.5	2.9300	.96667	100
X1.6	3.8000	.81650	100
X1.7	3.7200	.92201	100
X1.8	3.8100	.78746	100
X1.9	3.6700	.77921	100
X1.10	3.6400	.78522	100
X1.11	3.2800	1.01583	100
X1.12	3.7800	.87132	100
X1.13	3.0300	1.00960	100

#### Item-Total Statistics

		T	T	
	_	Scale	Corrected	Cronbach's
ł	Scale Mean if	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
344	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
X1.1	42.3700	38.518	.638	.823
X1.2	42.3900	40.503	.414	.836
X1.3	42.7800	36.133	.652	.819
X1.4	42.3000	37.828	.625	.823
X1.5	43.1300	39.367	.398	.839
X1.6	42.2600	39.103	.525	.830
X1.7	42.3400	40.893	.287	.846
X1.8	42.2500	40.654	384	.838
X1.9	42.3900	38.867	.582	.826
X1.10	42.4200	40.852	.365	.839
X1.11	42.7800	36.295	.637	.820
X1.12	42.2800	37.517	.642	.821
X1.13	43.0300	39.908	.329	.844

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.0600	45.128	6.71771	13



## LAMPIRAN VIII

# Validity Computer Attitude

#### Correlations

		<del></del>			Correia	100115						
		\ \ \ \	\ \va_0									
X2.1	Pearson Correlation	X2.1	X2.2	X2.3							X2.10	Total
	Sig. (2-tailed)	1 '	.111	.100			1	1	- 1	.149	.098	.495
	N	100	.273	.321	1	1		1	.154	.138	.334	.000
X2.2		100	100	100		+				100	100	100
/	Sig. (2-tailed)	1	1	.293	1 .555	1			.082	.265	.249	.496*
1	N	.273	1	.003	1			1	.416	.008	.013	.000
X2.3		100	100	100	+				100	100	100	100
1 12.0	Sig. (2-tailed)		.293*	1	1	.188	1	* .421	.022	.135	.186	.500*
1	N (2-tailed)	.321	.003		.138	.062	.043	.000	.825	.181	.065	.000
X2.4	Pearson Correlation	100	100	100	1	100	100		100	100	100	100
1 12.4		.242*	053	.149	1. 1	.294	.080	.187	.379*	.331*	015	.575**
i	Sig. (2-tailed) N	.015	.599	.138		.003	.431	.062	.000	.001	.886	.000
X2.5	Pearson Correlation	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
1 12.5		.249*	.213*	.188	.294*	1 1	.318	.390	.133	.295*	.199*	.598**
ĺ	Sig. (2-tailed) N	.013	.034	.062	.003		.001	.000	.186	.003	.047	.000
X2.6		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
^2.0	Pearson Correlation	.116	.366**	.203*	.080	.318*	1	.090	.077	.147	.082	.444**
	Sig. (2-tailed)	.252	.000	.043	.431	.001		.374	.448	.144	.418	.000
X2.7	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
1 ^2.1	Pearson Correlation	.188	.053	.421**	.187	.390**	.090	1	023	.065	.008	.418**
	Sig. (2-tailed)	.062	.597	.000	.062	.000	.374		.821	.519	.939	.000
V2.0	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.144	.082	.022	.379**	.133	.077	023	1	.469**	076	.508**
	Sig. (2-tailed)	.154	.416	.825	.000	.186	.448	.821		.000	.451	.000
V0.0	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.149	.265**	.135	.331**	.295**	.147	.065	469**	1	.220*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.138	.008	.181	.001	.003	.144	.510	.000	. [	.028	.000
VO 40	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10		.098	.249*	.186	015	.199*	.082	.008	076	.220*	1	.342**
		334	.013	.065	.886	.047	.418	.939	.451	.028	1	.000
77-1 •	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total		495**	.496**	.500**	.575**	.598**	.444**	.418**	.508**	.646**	.342**	1
		000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
* ^-											.00	100

<sup>\*</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

<sup>\*\*</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### LAMPIRAN IX

## **Reliability Computer Attitude**

#### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	100	100.0

 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.667	10

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.1600	.96106	100
X2.2	3.6400	.92682	100
X2.3	3.6500	.79614	100
X2.4	3.4600	1.11392	100
X2.5	3.9500	.62563	100
X2.6	3.8500	.67232	100
X2.7	3.8700	.67652	100
X2.8	2.8800	1.01782	100
X2.9	3.0900	.95447	100
X2.10	3.7200	.69747	100

### Item-Total Statistics

		Scale	Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
X2.1	32.1100	15.331	.299	.650
X2.2	31.6300	15.407	.307	.648
X2.3	31.6200	15.713	.342	.641
X2.4	31.8100	14.236	.360	.639
X2.5	31.3200	15.674	.492	.623
X2.6	31.4200	16.387	.305	.649
X2.7	31.4000	16.525	.276	.653
X2.8	32.3900	15.089	.301	.651
X2.9	32.1800	14.109	.486	.608
X2.10	31.5500	16.937	.188	.666

## Scale Statistics

Scale Statistics							
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items				
35.2700	18.502	4.30141	10				



## LAMPIRAN X

## Validity Math Anxiety

#### Correlations

X3.1	Doorse O	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4						X3.10	Tota	
X3.1	Pearson Correlat	id 1	.617*	1.020	115	1	1	.103	.516	.415	*106	.554	**
1	Sig. (2-tailed)	} .	.000	.802	.255	.000	.182	.309	.000	.000	.294	.000	,
140.0	N	100	100	100	100		100	100	100	100	100	100	
X3.2	Pearson Correlati	·617	1 1	133	208	.287	.087	.040	.062	.551	181	.404	7
1	Sig. (2-tailed)	.000	-	.188	.038	.004	.390	.695	.542	.000	.072	.000	1
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X3.3	Pearson Correlati		133	1	.304	.214	180	.372	.131	051	.334	.431	-1
1	Sig. (2-tailed)	.802	.188		.002	.033	.073	.000	.195	.614	.001	.000	-
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	ı
X3.4	Pearson Correlation	115	208*	.304*	1	.112	.170	.327	.438*	100	.945	.564	ᆑ
1	Sig. (2-tailed)	.255	.038	.002		.267	.092	.001	.000	.323	.000	.000	1
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X3.5	Pearson Correlation	.410**	.287*	.214*	.112	1	.207	.230*	.386*	.509*	.132	.629	ᆌ
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.033	.267		.039	.022	.000	.000	.192	.000	١
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X3.6	Pearson Correlation	.135	.087	.180	.170	.207*	1	.186	.406**	104	.202*	.464*	1
	Sig. (2-tailed)	.182	.390	.073	.092	.039		.064	.000	.304	.044	.000	1
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	l
X3.7	Pearson Correlation	.103	.040	.372**	.327**	.230*	.186	7 1	.325**	.043	.352*	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.309	.695	.000	.001	.022	.064	۷.	.001	.667	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	ı
X3.8	Pearson Correlation	.516**	.062	.131	.438*	.386**	.406*	.325**	1	.096	.384**	.691*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.542	.195	.000	.000	.000	.001	. ]	.342	.000	.000	l
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	l
X3.9	Pearson Correlation	.415**	.551**	.051	100	.509**	.104	.043	.096	1	060	.450**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.614	.323	.000	.304	.667	.342		.554	.000	l
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	ĺ
X3.10	Pearson Correlation	.106 -	.181	.334*	.945**	.132	.202*	.352**	.384**	060	1	.588**	ĺ
	Sig. (2-tailed)	.294	.072	.001	.000	.192	.044	.000	.000	.554	`	.000	ĺ
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	ĺ
	Pearson Correlation	.554*	.404*	431*	.564**	.629*	464**	.567**	691*	450*	.588*	1	i
;	Sig. (2-tailed)	.000	.000 .	000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
1	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

<sup>\*\*</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>\*</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN XI

# Reliability Math Anxiety

### **Warnings**

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
Ì	Excluded	0	.0
	Total	100	100.0

 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.715	10

#### Item Statistics

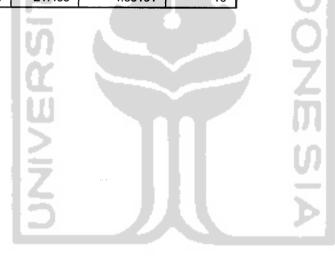
<u></u>	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3.4300	1.00760	100
X3.2	3.8100	.96080	100
X3.3	3.5600	.82045	100
X3.4	3.2200	1.00081	100
X3.5	3.6500	.78335	100
X3.6	3.7800	.70467	100
X3.7	3.5000	.92660	100
X3.8	3.8600	.73882	100
X3.9	4.0200	.75183	100
X3.10	3.1700	.97499	100

Item-Total Statistics

		Scale	Corrected	Cronbach's
1	Scale Mean if	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
X3.1	32.5700	17.298	.375	.694
X3.2	32.1900	18.782	.210	.722
X3.3	32.4400	18.855	.270	.709
X3.4	32.7800	17.224	.389	.691
X3.5	32.3500	17.503	.509	.673
X3.6	32.2200	18.921	.332	.700
X3.7	32.5000	17.444	.407	.687
X3.8	32.1400	17.273	.592	.663
X3.9	31.9800	18.888	.306	.703
X3.10	32.8300	17.092	.423	.684

### Scale Statistics

Scale Statistics						
Mean Variance Std. Deviation N of I						
36.0000	21.455	4.63191	10			



## LAMPIRAN XII

# Validity Keahlian Akuntan

#### Correlations

Y1	D	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
111	Pearson Correlatio	1	.177	.152	.024	.418	.270	*1130	.2291	.270*	.351	.470**
1	Sig. (2-tailed)		.078	.130	.816	.000	.006	.197	.022	.007	.000	.000
L	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	1,	1	.364*	.074	.376	** .459	.042	.073	.393*	.322	.594**
1	Sig. (2-tailed)	.078		.000	.465	.000	.000	.677	.467	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.152	.364*	1	.068	.399	.435	.124	.148	.342*	.272*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.130	.000		.499	.000	.000	.218	.143	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.024	.074	.068	1	.069	.204*	.295*	.428*	.088	.201*	.435**
	Sig. (2-tailed)	.816	.465	.499		.494	.041	.003	.000	.385	.045	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.418**	.376**	.399**	.069	1	.331*	051	.250*	.566**	.198*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.494		.001	.611	.012	.000	.048	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.270**	.459**	.435**	.204*	.331*	1 1	.245*	.215*	.396**	.562**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.041	.001		.014	.031	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	130	.042	.124	.295**	051	.245*	1	.164	.053	.192	.372**
	Sig. (2-tailed)	.197	.677	.218	.003	.611	.014		.102	.599	.055	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.229*	.073	.148	.428**	.250*	.215*	.164	1	.354**	.422*1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.022	.467	.143	.000	.012	.031	.102		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.270**	.393**	.342**	.088	.566**	.396**	.053	.354**	1	.360**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.385	.000	.000	.599	.000		.000	.000
	N T	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	.351**	.322**	.272**	.201*	.198*	.562**	.192	422**	.360**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.045	.048	.000	.055	.000	.000	·	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.470**	.594**	.580**	.435**	.636**	.722*1	.372**	.548**	.667**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	· 1
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
								.00	.00	100	100	100

<sup>\*\*</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>\*-</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### **LAMPIRAN XIII**

## Reliability Keahlian Akuntan

#### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	100	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.755	10

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3.5200	.87016	100
Y2	3.2400	1.01623	100
Y3	3.7100	.84441	100
Y4	3.2900	.94596	100
Y5	3.4600	1.02907	100
Y6	3.6700	.86521	100
<b>Y</b> 7	3.4300	1.10330	100
Y8	3.8600	.72502	100
<b>Y</b> 9	3.6500	.86894	100
Y10	3.8800	.76910	100

Item-Total Statistics

		Scale	Corrected	Cronbach's
1	Scale Mean if	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
Y1	32.1900	22.458	.321	.747
Y2	32.4700	20.757	.440	.731
Y3	32.0000	21.596	.453	.730
Y4	32.4200	22.569	.267	.756
Y5	32.2500	20.270	.489	.723
Y6	32.0400	20.261	.623	.706
Y7	32.2800	22.911	.164	.777
Y8	31.8500	22.351	.436	.734
Y9	32.0600	20.724	.554	.716
Y10	31.8300	21.314	.557	.718



### LAMPIRAN XIV

### **Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		100
Normal Parameters a b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41392735
Most Extreme	Absolute	.169
Differences	Positive	.085
	Negative	169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



## Autokorelasi

## Runs Test

	Unstandardiz
	ed Residual
Test Value	1.44990
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	44
Z	-1.407
Asymp. Sig. (2-tailed)	.159

a. Median

#### LAMPIRAN XV

#### **Multikolinieritas**

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Math_ Anxiety, Comp_ Attitude, Comp_a Anxiety		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

#### Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741ª	.549	.535	3.46686

- a. Predictors: (Constant), Math\_Anxiety, Comp\_Attitude, Comp\_Anxiety
- b. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

#### **ANOVA<sup>b</sup>**

Model	000	Sum of Squares	df	Mean Square	Z	Sig.
1	Regression	1406.755	3	468.918	39.014	.000a
	Residual	1153.835	96	12.019		
	Total	2560.590	99		***	

- a. Predictors: (Constant), Math\_Anxiety, Comp\_Attitude, Comp\_Anxiety
- b. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

#### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized Standardized Coefficients Coefficients				Colline Statist	•		
Model	160	В	Std. Error	Beta		Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.884	3.374		2.041	.044		
	Comp_Anxiety	.535	.066	.707	8.140	.000	.623	1.606
	Comp_Attitude	.389	.091	.329	4.269	.000	.790	1.266
	Math_Anxiety	265	.100	241	-2.652	.009	.566	1.766

a. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

### LAMPIRAN XVI

### **Heteroskedastisitas**

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Math_ Anxiety, Comp_ Attitude, Comp_a Anxiety		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216ª	.047	.017	2.47894665

a. Predictors: (Constant), Math\_Anxiety, Comp\_Attitude, Comp\_Anxiety

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.820	3	9.607	1.563	.203ª
	Residual	589.937	96	6.145		
	Total	618.757	99			

- a. Predictors: (Constant), Math\_Anxiety, Comp\_Attitude, Comp\_Anxiety
- b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

#### Coefficients<sup>a</sup>

[3	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	2	
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.261	2.412	market 2 a	.108	.914
Comp_Anxiety	081	.047	217	-1.719	.089
Comp_Attitude	.039	.065	.067	.594	.554
Math_Anxiety	.122	.071	.227	1.713	.090

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

## LAMPIRAN XVII

## Regression

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Math_ Anxiety, Comp_ Attitude, Comp_a Anxiety		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.535	3.46686

a. Predictors: (Constant), Math\_Anxiety, Comp\_Attitude, Comp\_Anxiety

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Ų.	Sum of Squares	df	Mean Square	Y	Sig.
1	Regression	1406.755	3	468.918	39.014	.000a
ł	Residual	1153.835	96	12.019	4	.000
L	Total	2560.590	99			

- a. Predictors: (Constant), Math\_Anxiety, Comp\_Attitude, Comp\_Anxiety
- b. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

#### Coefficients

5		dardized icients	Standardized Coefficients	D	
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6.884	3.374		2.041	.044
Comp_Anxiety	. <b>53</b> 5	.066	.707	8.140	.000
Comp_Attitude	.389	.091	.329	4.269	.000
Math_Anxiety	265	.100	241	-2.652	.009

a. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

#### Coefficient Correlations

Model			Math_Anxiety	Comp_ Attitude	Comp_Anxiety
1	Correlations	Math_Anxiety	1.000	318	540
		Comp_Attitude	318	1.000	107
1		Comp_Anxiety	540	107	1.000
	Covariances	Math_Anxiety	.010	003	004
1		Comp_Attitude	003	.008	001
L		Comp_Anxiety	004	001	.004

a. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

### Collinearity Diagnostics

		15	LA	Variance Proportions				
1			Condition			Comp_		
Model	Dimension	Eigenvalue	Index	(Constant)	Comp_Anxiety	Attitude	Math_Anxiety	
1	1	3.973	1.000	.00	.00	.00	.00	
i	2	.013	17.691	.12	.50	.27	.04	
j	3	.007	23.385	.87	.01	.51	.09	
	4	.007	24.634	.01	.49	.22	.87	

a. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

#### Casewise Diagnostics

Case Number	Std. Residual	Keahlian_ Akuntan
10	-3.333	25.00
76	-3.272	22.00
85	-4.476	22.00

a. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

### Residuals Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.6229	45.4179	35.7100	3.76957	100
Residual	-15.51854	5.76323	.00000	3.41393	100
Std. Predicted Value	-2.411	2.575	.000	1.000	100
Std. Residual	-4 476	1.662	.000	.985	100

a. Dependent Variable: Keahlian\_Akuntan

### KUESIONER

Kepada Yth:
Bapak/ Ibu Auditor
Di Surakarta / Yogyakarta

Kami mengharapkan dengan hormat, kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan jawaban yang benar sesuai dengan hati nurani atas daftar pertanyaan yang kami ajukan di bawah ini. Adapun daftar pertanyaan ini kami ajukan untuk membantu penyusunan Tugas Akhir (SKRIPSI) saya yang berjudul:

"PENGARUH KOMPUTER ANXIETY, MATH ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE TERHADAP KEAHLIAN AKUNTAN PUBLIK DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER"

Jawaban yang Bapak/ ibu berikan akan sangat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan. Data yang kami peroleh bersifat terbatas dan tidak dipublikasikan. Atas kerjasama yang saudara berikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Fajar Imamah M. S.

### **!DENTITAS RESPONDEN**

1.Jenis Kelamin	: Pria / Wanita	
2.Umur	:	-
3.Pendidikan Terakhir	: <u>SMP/SMA/D3/S1/S2</u>	-
4.Jabatan	:	
5. Lokasi	:	_

## PETUNJUK PENULISAN

- 1. Mohon agar dibaca dengan teliti.
- 2. Isilah identitas saudara secara lengkap dan jelas.
- 3. Jawablah semua pertanyaan dengan lengkap.
- 4. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut pendapat saudara.
- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS: Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

## **COMPUTER ANXIETY**

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Apa bila menggunakan komputer					
	saat bekerja saya selalu menghindari					
	penggunaan teknik dan program -					
	program baru					
2	Bila diberi tugas sulit yang					
	berhubungan dengan penggunaan					
	perhitungan dengan komputer, saya					
	merasa tidak mampu melakukannya	M				
3	Saya merasa rendah diri jika melihat					
	teman-teman dapat dengan mudah		4	51		
	menggunakan komputer		- 0	וול		
4	Saya tidak menyukai pekerjaan					
	yang menuntut saya untuk belajar		- 4	41		
	lebih banyak dengan teknologi		- 7	7		
5	Saya tidak yakin dapat melakukan		- 1	3		
	pekerjaan dengan menggunakan		- 11			
	komputer			n		
6	Saya tidak berani mencoba software					
	baru yang berhubungan dengan		- 1			
	pekerjaan saya					
7	Penggunaan program baru di	h in a 1-a a				
	komputer akan lebih membuat saya			4		
	binggung dan mempersulit					
	pekerjaan saya				į	
1	Saya kira tanpa komputerpun					
	pekerjaan saya dapat selesai tepat					
	waktu					

9	Saya merasa sulit untuk			
	mengembangkan diri pada tugas-tugas			
	yang berhubungan dengan penggunaan	1		
	komputer			
10				
10	Saya selalu menghindari tugas-tugas			
	yang mewajibkan saya untuk			
	mengorganisir data yang rumit dan			
	menyajikan secara jelas pada orang			
	lain.			
11	Saya selalu minta bantuan kepada	At.		
	rekan untuk mengirim data atau email			
	pada klien		7.4	
12	Saya merasa tidak nyaman bekerja			
	dengan komputer untuk menyelesaikan		X1	
		7	01	
	tugas yang banyak, menuntut gagasan			j
	serta berada dalam lingkungan kerja		7	İ
	yang kompetitif		- 51	
13	Ada kecemasan dalam diri saya bila		171	
	diminta mengerjakan sesuatu hal yang		10	
	baru		¥11.	

METALLINE BERGLINES

## **COMPUTER ATTITUDE**

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Di tempat saya bekerja masih					
	menggunakan system konfensional					
	yang tidak pernah menggunakan					
	teknologi komputer					
2	Dalam menyelesaikan pekerjaan,					
	selama ini saya hanya					
	mengandalkan kemampuan saya	M	r			
	dalam berpikir tanpa			-1		
	mengembangkan kemampuan			41		
	teknologi					
3	Dengan adanya teknologi computer			$\tilde{A}$		
	saya akan lebih cepat mengakses			$\cup$		
	data perusahaan klien			71		
4	Bagi saya computer bermanfaat			ÆΙ		
	untuk menanggulangi permasalahan					
	komunikasi global			m		
5	Dalam satu hari saya akan mampu			2.		
	menyelesaikan banyak pekerjaan					
	dengan bantuan komputer					
6	Akses dan layanan internet akan	A 40 A 14				
	memberikan wawasan akan		ويرو	21		
	kemajuan dan perkembangan					
	perusahaan klien					

7	Dalam waktu senggang saya selalu				
	belajar lebih banyak tentang				
	software yang berhubungan dengan				
	pekerjaan saya				
8	Dengan adanya computer akan				
	membantu saya menyimpan, meng				
	update dan mencari data yang saya			ļ	
	butuhkan.				
9	Dengan adanya computer saya akan				
	lebih mudah melakukan presentasi	M			
	karena data dari klien yang				
	berjumlah ribuan akan dapat dengan		Z		
	mudah di temukan hanya dalam			1	
	hitungan detik				
10	Dengan adanya akses komputer	<b>1</b>			
	saya merasa yakin dapat			7	
	menciptakan peluang-peluang				
	bisnis untuk masa depan perusahaan		IJ	1	

STRUMBER JIBER

## **MATH ANXIETY**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Ada perasaan tertekan dan takut jika					
	menghadapi pekerjaan yang					
	menggunakan perhitungan-perhitungan					
	yang sulit					
2	Saya sering merasa kesulitan apabila					
	harus mempresentasikan pekerjaan					
	yang mempegunakan perhitungan	M				
	matematis			7 N		
3	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan		4	91		
	pekerjaan dengan perhitungan dengan		Ţ			
	cepat dan sesuai dengan target.	Р.				
4	Saya selalu minta bantuan kepada rekan			71		
	kerja saya untuk membantu melakukan	-4		7		
	perhitungan perusahaan klien		1			
5	Saya senantiasa menghindari		0	41		
	penggunaan metode matematis dalam		1	n II		
	bekerja		- 1	4 I		
6	Saya lebih suka melakukan presentasi			51		
	dari pada harus mengerjakan soal		-1			
	matematis			-		
7	Saya sering mengalami sakit kepala	7.5				
	apabila harus menyelesaikan pekerjaan					
	dengan penghitungan matematis yang					
	rumit					
8	Apabila dalam pekerjaan saya terdapat					
	ketidak cocokan perhitungan antara					
	data dan kenyataan, maka saya lebih					

	suka menyerahkan pekerjaan itu kepada			
	orang lain dari pada harus menghitng			
	ulang dari awal.			
9	Saya selalu dapat menyelesaikan tugas			
	saya dengan cepat selain tugas untuk			
	menghitung secara matematis			
10	Apabila saya mendapatkan pekerjaan			
	yang menggunakan perhitungan			
	matematis saya tidak pernah lepas dari			
_	alat hitung (kalkulator)	M		



## KEAHLIAN AKUNTAN PUBLIK DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Komputer merupakan bagian penting					
	dalam aktivitas kerja saya sehari-hari					
2	Dengan menggunakan komputer tugas-					
	tugas dan pekerjaan kantor saya lebih					
	mudah untuk dikerjakan					3
3	Saya memerlukan waktu yang banyak	4				
	apa bila harus bekerja dengan			A		
	menggunakan komputer		- 4	-1		
4	Fasilitas-fasilitas yang ada di dalam		Ţ	71		
	program komputer membuat saya		1	ŠI.		
	mudah mengerjakan pekerjaan kantor		-	41		
5	Penjelasan mengenai cara		7	7		
	mengoperasikan komputer beserta		1			
	fasilitas-fasilitas didalamnya mudah		1.			i
	saya peroleh dan mudah untuk			nl		
	dipahami		3			
6	Saya dapat mengoperasikan komputer			ST.		
	sendiri tanpa harus belajar dari orang	-	-			
	lain		/			
7	Ketersediaan fasilitas komputer di	FI.				
	kantor mempermudah saya dalam					
	melaksanakan tugsd					
8	Saya jarang mengalami kesulitan					
	ketika mengerjakan tugas dengan					
	computer					

9	Dengan menggunakan computer saya			
	dapat dengan mudah menyimpan data			
	klien dan dapat dengan mudah mencari			
	data klien yang telah lalu			
10	Saya akan dapat lebih banyak menyelesaikan tugas kantor dengan menggunakan komputer			





Pimpinan Kantor Akuntan Publik WARTONO dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** 

: FAJAR IMAMAH M.S

NIM/ NIRM : 03312193

**ASAL PT** 

: UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JURUSAN

: AKUNTANSI (S1)

Telah melaksanakan penelitian di kantor akuntan kami dengan metode pengisian kuisioner yang berjudul "PENGARUH KOMPUTER ANXIETY, MATH COMPUTER ATTITUDE TERHADAP **KEAHLIAN** ANXIETY DAN AKUNTAN PUBLIK DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER"

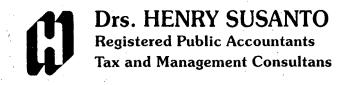
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan semestinya.

Surakarta, 19 Juni 2006

KAP WARTONO



(Redy Eka Saputra, SE)



Kami yang bertanda tangan dibawah ini, pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Henry Susanto Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Fajar Imamah M.S

NIM

: 03312193

Program Studi

: Akuntansi

Asal Perguruan Tinggi

: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di kantor kami untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Komputer Anxiety, Math Anxiety, Computer Attitude terhadap Keahlian Akuntan Publik dalam Penggunaan Komputer".

Demikian surat keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Agustus 2007 KAP Drs. HENRY SUSANTO

Drs. Henry Susanto, Akt

Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Abdul Muntalib dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : FAJAR IMAMAH M.S.

NIM/NIRM : 03312193

ASAL PT : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JURUSAN : AKUNTANSI (S1)

Telah melaksanakan penelitiandi kantor akuntan kami dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul "PENGARUH KOMPUTER ANXIETY, MATH ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE TERHADAP AKUNTAN PUBLIK DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER."

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 21 Juli 2007

KAP. Drs. Abdul Muntalib

Q.

DRS ABDUL MUNTALIB CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Nury B

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK **KUMALAHADI**

Jl. Mayjend. Sutoyo No. 79 Yogyakarta Telp/Fax. (0274) 371478

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Fajar Immamah M.S

**NIM** 

: 03312193

Program Studi : Akuntansi

Instansi

: UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah menyebarkan kuisioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi/karya ilmiah dengan topik " Pengaruh Komputer Anxiety, Math Anxiety, Computer Attidute Terhadap Keahlian Akuntan Publik Dalam Menggunakan Komputer " Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 24 Juli 2007

Management Service



Pimpinan Kantor Akuntan Publik Busroni dan Payamta (CAB) dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** 

: FAJAR IMAMAH M.S.

NIM/NIRM : 03312193

ASAL PT

: UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**JURUSAN** 

: AKUNTANSI (S1)

Telah melaksanakan penelitiandi kantor akuntan kami dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul "PENGARUH KOMPUTER ANXIETY, MATH ANXIETY DAN -COMPUTER ATTITUDE TERHADAP AKUNTAN PUBLIK DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER."

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan semestinya.

Surakarta, 30 Juli 2007

KAP. Busroni dan Payamta (CAB)